

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN
DALAM MENDUKUNG KINERJA PERUSAHAAN
(STUDI PADA PERUSAHAAN DAERAH
AIR MINUM KABUPATEN GOWA)**

SKRIPSI



ANDRIANA

NIM: 105731126120

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2024

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN DALAM
MENDUKUNG KINERJA PERUSAHAAN (STUDI PADA
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KABUPATEN GOWA)**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

ANDRIANA

NIM: 105731126120

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis***

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya (Q.S. Al-Baqarah: 286)

The two most important days in your life are the day you are born and the day you find out why (Mark Twain)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta, keluarga besar kedua orang tuaku, sahabat-sahabatku, teman-teman seperjuangan, seluruh dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmunya dengan tulus dan almamater yang kubanggakan Universitas Muhammadiyah Makassar

PESAN DAN KESAN

Pesan : Jangan bandingkan prosesmu dengan orang lain, karena tak semua bunga tumbuh dan mekar bersamaan

Kesan : Banyak hal menyenangkan yang aku dapatkan ketika berkuliah di kampus ini. Teman-teman yang baik, dosen yang sangat membimbing dan pastinya ilmu serta pengalaman yang tidak tergantikan.





**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Mendukung Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Gowa)

Nama Mahasiswa : Andriana

No. Stambuk/NIM : 105731126120

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 31 Agustus 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 31 Agustus 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Rini Sulistiyanti, SE., M.Ak
NIDN. 0909118703

Pembimbing II

Dr. Idil Rakhmat Susanto, SE., M.Ak
NIDN. 0929059201

Mengetahui,

Dekan

Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Andriana, Nim : 105731126120 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0010/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 26 Safar 1446 H/ 31 Agustus 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Safar 1446 H
31 Agustus 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. Abd Rakhim Nanda, ST MT.IPU (Rektor Unismuh Makassar) (.....)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc (Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
4. Penguji : 1. Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si. Ak. CA. CSP (.....)
2. Hasanuddin, SE., M.Si (.....)
3. Sahrullah, SE., M.Ak (.....)
4. Rini Sulistiyanti, SE., M.Ak (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar


Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andriana

Stambuk : 105731126120

Program Studi: Akuntansi

Judul Skripsi : Analisis Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Mendukung Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Gowa)

Dengan ini menyatakan bahwa,

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 31 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



Andriana

NIM: 10573112610

Dekan,



Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi,

Mira, SE., M.Ak., Ak.
NBM: 128 6844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andriana
Nim : 105731126120
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalti Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

**Analisis Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Mendukung Kinerja
Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Gowa)**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 31 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



Andriana
NIM: 105731126120

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang tiada henti diberikan kepada hambanya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi berjudul “Analisis Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Mendukung Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Gowa)”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Jamaluddin dan Ibu Rahmawati yang senantiasa memberikan harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus, dan saudara-saudaraku tercinta Jumadin dan Nur Ahmad yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Abd Rakhim Nanda, S.T., M.T.IPU, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Rini Sulistiyanti, SE., M.Ak, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Dr. Idil Rakhmat Susanto, SE., M.Ak, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Sahabat-sahabat saya yang tercinta Ainun Jariyah, Aqila Zaskia Umayrah, Fitria Ananda, Mawarni, Hikmah Kharisma Imran dan Nurul Aziza yang selalu mendukung, memotivasi, dan membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas perkuliahan penulis.
10. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kebersamaan, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fi Sabillil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 31 Agustus 2024

Penulis



ABSTRAK

ANDRIANA. 2024. *Analisis Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Mendukung Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Gowa)*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Rini Sulistiyanti dan Idil Rakhmat Susanto.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis sistem pengendalian manajemen dalam mendukung kinerja perusahaan pada perusahaan daerah air minum kabupaten gowa. Penelitian ini dilakukan di perusahaan daerah air minum kabupaten gowa. Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah melalui wawancara dengan informan yang telah dipilih yaitu Kepala Bagian Pengawas Intern, Direktur Umum dan Kepala Bagian Hubungan Langgan. Teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah Teknik analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen yang terdapat di PDAM Kabupaten Gowa mulai dari perencanaan strategis, penyusunan anggaran, pelaksanaan dan evaluasi kinerja sudah dilakukan dengan baik dan menghasilkan pengaruh yang baik sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Kata Kunci: Sistem pengendalian manajemen, Kinerja perusahaan

ABSTRACT

ANDRIANA. 2024. Analysis of the Management Control System in Supporting Company Performance (Study at the Regional Drinking Water Company of Gowa Regency). Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by: Main Supervisor Rini Sulistiyanti and Co-Supervisor Idil Rakhmat Susanto.

This research is a qualitative study that aims to analyze the management control system in supporting company performance in the regional drinking water company of Gowa Regency. This research was conducted at the regional drinking water company of Gowa district. The data collection technique used in this research is through interviews with selected informants, namely the Head of Internal Supervision, General Director and Head of Subscription Relations. The data analysis technique used in this research is qualitative data analysis technique. The results showed that the management control system in PDAM Gowa Regency starting from strategic planning, budgeting, implementation and performance evaluation has been carried out properly and has a good effect so that it can improve company performance.

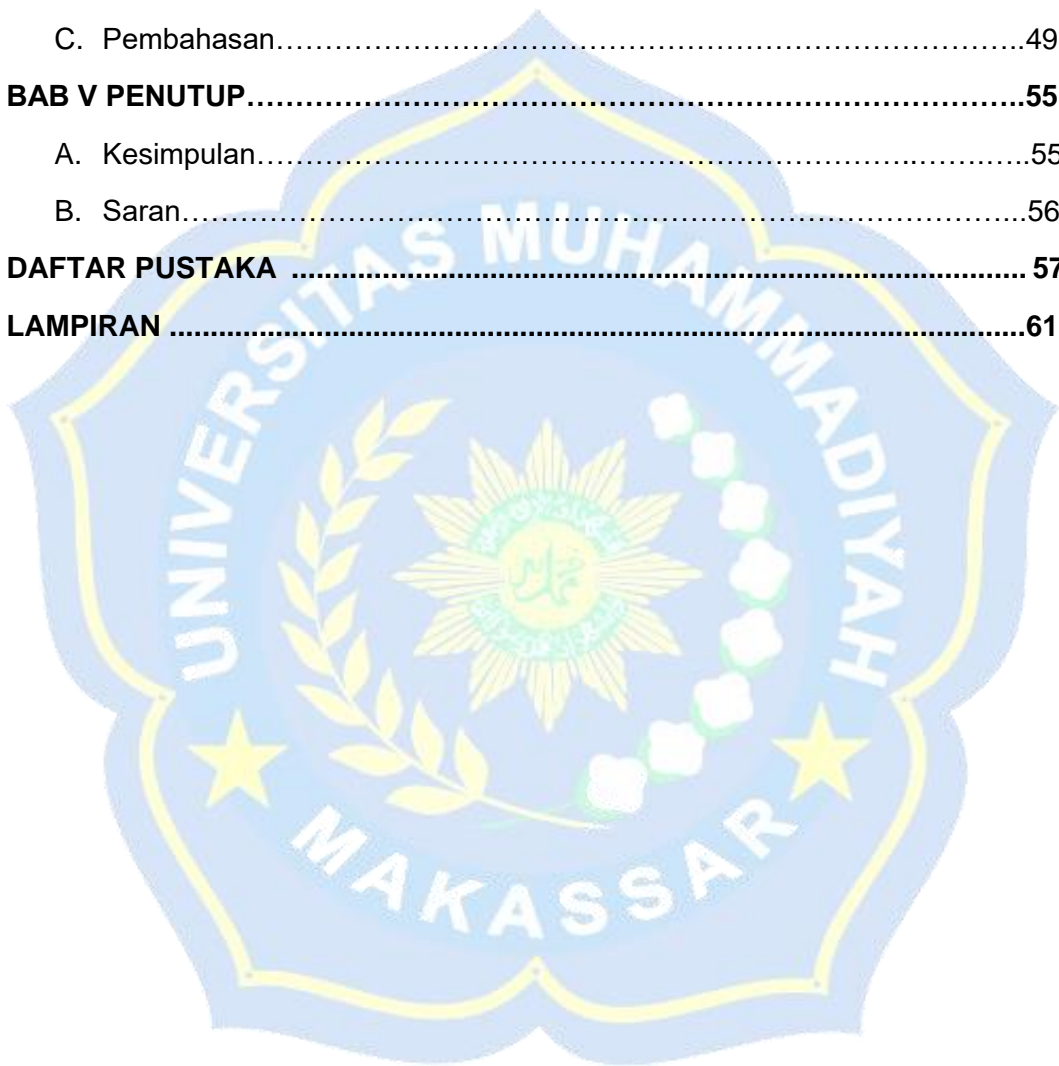
Keywords: *Management control system, Company performance*



DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| SAMPUL | |
| HALAMAN JUDUL | i |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN | vi |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| ABSTRAK | xi |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| D. Manfaat Penelitian | 4 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 6 |
| A. Tinjauan Teori..... | 6 |
| 1. Sistem Pengendalian Manajemen | 6 |
| 2. Kinerja Perusahaan | 19 |
| 3. Kinerja Keuangan dan Non Keuangan | 22 |
| B. Tinjauan Empiris/ Penelitian Terdahulu | 23 |
| C. Kerangka Pikir Penelitian | 28 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 30 |
| A. Jenis Penelitian | 30 |
| B. Fokus Penelitian | 30 |
| C. Lokasi dan Waktu Penelitian | 31 |

| | |
|--|-----------|
| D. Jenis dan Sumber Data | 31 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 32 |
| F. Metode Analisis Data | 34 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 36 |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian..... | 36 |
| B. Hasil Penelitian..... | 41 |
| C. Pembahasan..... | 49 |
| BAB V PENUTUP..... | 55 |
| A. Kesimpulan..... | 55 |
| B. Saran..... | 56 |
| DAFTAR PUSTAKA | 57 |
| LAMPIRAN | 61 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 23 |
| Tabel 3.1 Daftar Pertanyaan | 33 |
| Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Kinerja Perusahaan | 47 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian | 28 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi | 38 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Air merupakan kebutuhan pokok bagi setiap makhluk hidup di dunia ini termasuk manusia. Tanpa air manusia akan mengalami kesulitan dalam melangsungkan hidupnya. Keberadaan air bersih untuk keperluan sehari-hari dan air minum yang dapat dikonsumsi untuk kelangsungan hidup masyarakat menjadi barang berharga dan semakin memerlukan perhatian khusus dari semua pihak yang terkait baik dari pemerintah maupun dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

PDAM adalah badan usaha yang dimiliki oleh pemerintah daerah dan merupakan bagian dari perekonomian nasional yang dikendalikan oleh pemerintah, berkaitan dengan pemberian atau penyerahan jasa-jasa pemerintah kepada publik. Pemerintah pusat telah memberikan kewenangan kepada daerah untuk mengatur dan menyediakan pasokan air bersih bagi masyarakat yang ada pada daerahnya. Sebagai konsekuensinya, sesuai dengan peraturan baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, maka daerah mendirikan PDAM dengan tujuan menyediakan air bersih di daerah-daerah. Wewenang yang diberikan oleh pemerintah pusat kepada daerah maka untuk kegiatan penyediaan air bersih pada daerah diatur oleh PDAM.

Sistem pengendalian manajemen merupakan sistem yang digunakan oleh manajemen untuk mempengaruhi anggota organisasi agar dapat mengimplementasikan strategi-strategi organisasi secara efisien dan efektif

dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sistem pengendalian manajemen adalah seluruh organisasi yang digunakan oleh perusahaan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan (Senduk et al., 2016). Setiap usaha yang dijalankan memiliki sistem pengendalian yang disesuaikan dengan kondisi dan keadaan masing-masing karena jenis dan bentuk usaha yang dijalankan berbeda-beda.

Sistem pengendalian manajemen diperlukan untuk mengendalikan bagaimana strategi dalam perusahaan berlangsung sesuai dengan rencana dan tujuannya. Kesiapan dan kemauan perusahaan untuk mengikuti perkembangan dunia usaha yang akan selalu menghadapi situasi dimana strategi yang direncanakan tidak terdefinisikan dengan baik. Peranan utama sistem pengendalian manajemen adalah untuk memastikan pelaksanaan strategi yang telah dipilih berjalan dengan baik (Nur et al., 2022).

Bagi perusahaan untuk mengembangkan sistem pengendalian manajemen yang efektif, harus mempunyai kebijakan yang jelas dan program yang realitas tergantung pada tujuan yang dikomunikasikan secara jelas dan tidak meragukan. Pada umumnya, perusahaan memiliki tujuan untuk mencapai tingkat profitabilitas sebagai ukuran pengembalian investasi. Pengendalian manajemen harus menjaga keseimbangan di antara sumber pendanaan yaitu, utang dan ekuitas. Dimana ekuitas merupakan jumlah pendanaan yang diperoleh bukan melalui utang, yaitu cara meminjam. Maka investasi adalah total utang dan modal ekuitas (Chandra, 2017).

Sistem pengendalian manajemen sangat penting diterapkan dalam perusahaan, karena sistem ini dapat mempengaruhi perilaku karyawannya. Dalam menghadapi perkembangan dunia bisnis pasti ada situasi dimana

strategi bisnis yang direncanakan tidak berjalan dengan baik. Sistem pengendalian manajemen memiliki peran utama yaitu memastikan bahwa implementasi strategi yang dipilih berjalan dengan baik dan lancar serta memiliki cara agar bisnis berjalan dengan seimbang dan bertahan lama dalam pembentukan strategi jangka-panjang. Menurut (Wahyuningtiyas 2021) sistem pengendalian diterapkan untuk membangkitkan individu dalam organisasi dan mengedepankan tujuan. Dalam sebuah sistem pengendalian manajemen yang baik dapat membantu dalam proses pembuatan keputusan dan memotivasi setiap individu dalam organisasi agar melakukan konsep yang telah ditentukan (Bali, 2022).

Sistem pengendalian manajemen yang kurang efektif akan berdampak pada kinerja karyawannya. Menurut Christina (2019) fungsi sistem pengendalian manajemen adalah untuk menyelaraskan perbedaan antara kepentingan karyawan dan kepentingan perusahaan, dengan tujuan menciptakan usaha kolektif yang melibatkan semua sumber daya manusia di dalam perusahaan. Oleh karena itu, setiap organisasi membutuhkan sistem pengendalian manajemen yang baik guna memastikan keselarasan anggotanya demi mencapai tujuan bersama.

PDAM Kabupaten Gowa sebagai salah satu PDAM di Indonesia turut berperan dalam menyediakan layanan air bersih kepada masyarakatnya. Namun, tantangan yang dihadapi oleh PDAM Kabupaten Gowa dalam mencapai kinerja optimal perusahaan masih cukup kompleks seperti dalam pelayanan dan penyediaan air yang masih kurang efektif. Oleh karena itu, diperlukan suatu analisis mendalam terkait sistem

pengendalian manajemen yang dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian dan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini diberi judul “**Analisis Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Mendukung Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Gowa)**”

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana sistem pengendalian manajemen dalam mendukung kinerja perusahaan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Gowa

C. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis sistem pengendalian manajemen dalam mendukung kinerja perusahaan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk mengetahui analisis sistem pengendalian dalam mendukung kinerja perusahaan pada perusahaan daerah air minum (PDAM), sekaligus dapat dijadikan sebuah rujukan atau pedoman dalam melakukan penelitian selanjutnya dan menyempurnakan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan wawasan dan pemahaman mengenai sistem pengendalian manajemen dan kinerja perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam mengefektifkan sistem pengendalian manajemen pada perusahaan daerah air minum (PDAM) Kabupaten Gowa



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Sistem Pengendalian Manajemen

a. Pengertian dan Konsep Sistem Pengendalian Manajemen

Sistem pengendalian manajemen (SPM) merupakan sistem yang digunakan oleh manajemen untuk mempengaruhi anggota organisasi agar dapat mengimplementasikan strategi-strategi organisasi secara efisien dan efektif dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan (Senduk et al., 2016). Setiap usaha yang dijalankan pasti memiliki sistem pengendalian yang disesuaikan dengan kondisi dan keadaan masing-masing karena jenis dan bentuk usaha yang dijalankan berbeda-beda.

SPM adalah sistem yang digunakan untuk merencanakan kegiatan yang mendukung pencapaian misi organisasi melalui misi yang telah ditetapkan (Sunarto 2017:3). Sedangkan menurut (Mulyadi 2016:129) sistem pengendalian yang baik dalam suatu perusahaan dapat menciptakan prosedur kerja yang yang sistematis dan sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku di organisasi, sehingga akan menciptakan lingkungan pengendalian yang saling mendukung di setiap perusahaan. Sujarweni (2016:96) menyatakan bahwa sistem pengendalian manajemen adalah serangkaian proses yang dirancang oleh perusahaan untuk memastikan sumber daya yang dimiliki perusahaan sudah digunakan secara efektif dan efisien, dengan

tujuan mencapai kinerja maksimal sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.

SPM adalah suatu sistem yang diterapkan oleh manajemen dengan tujuan memastikan bahwa suatu organisasi dapat melaksanakan strategi secara efektif dan efisien, sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Arifah et al., 2017). Sistem pengendalian manajemen sebagai perangkat struktur komunikasi yang saling berhubungan yang memudahkan pemrosesan informasi dengan maksud membantu manajer mengkoordinasikan bagian-bagian yang ada dan pencapaian tujuan organisasi secara terus menerus (Talumewo et al., 2018).

SPM adalah sekumpulan alat yang digunakan dalam organisasi dan diimplementasikan secara terkoordinasi untuk memastikan agar tercipta keselarasan antara sikap dan perilaku setiap anggota organisasi dengan tujuan dan strategi organisasi secara keseluruhan sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif (Christina, 2019). Sedangkan menurut (Siska 2015) sistem pengendalian manajemen adalah proses yang dilakukan oleh manager untuk memastikan bahwa sumber daya yang diperoleh digunakan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan organisasi.

SPM merupakan salah satu variabel penting dalam literatur akuntansi manajemen. Sistem pengendalian manajemen pada literatur akademis akuntansi dalam beberapa tahun terakhir cenderung masih mengarah pada penelitian eksploratori dan hanya

berfokus pada konseptualisasi dan pembangunan dimensi variabel. Sehingga konsekuensinya hanya sedikit penelitian yang melihat pengaruh dari sistem pengendalian manajemen terhadap beberapa variabel output perusahaan, misalnya: kinerja, dan kepuasan kerja (Anggraini, 2019).

Sistem pengendalian manajemen berfungsi untuk mengendalikan seluruh proses kegiatan organisasi, termasuk pengendalian terhadap seluruh sumber daya (*resource*) yang digunakan baik manusia, alat-alat dan teknologi, maupun hasil yang diperoleh organisasi, sehingga pencapaian tujuan organisasi dapat berjalan lancar (Rukmana, et al., 2015).

Penulis menyimpulkan bahwa sistem pengendalian manajemen adalah suatu sistem yang digunakan oleh manajemen dalam merencanakan sebuah kegiatan perwujudan misi organisasi dengan mempengaruhi para anggotanya agar dapat melaksanakan strategi-strategi organisasi secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Pengendalian manajemen adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh berbagai faktor lingkungan. Dua aspek penting lingkungan adalah internal dan eksternal. Faktor internal melibatkan elemen-elemen seperti struktur organisasi, struktur program, struktur rekening, faktor administrasi, faktor perilaku, dan faktor budaya. Berikut ini dijelaskan lebih lanjut mengenai faktor lingkungan yang memiliki dampak terhadap pengendalian manajemen yang meliputi struktur organisasi dan pusat pertanggungjawaban.

a) Perilaku Organisasi

Proses pengendalian manajemen tetap melibatkan peran manusia sebagai aktor utamanya. Artinya terdapat serangkaian langkah yang mempengaruhi upaya pencapaian tujuan organisasi. Beberapa karakteristik organisasi memiliki dampak signifikan terhadap proses ini, terutama dalam konteks perilaku anggota organisasi. Suatu organisasi memiliki tujuan dan fungsi pengendalian manajemen adalah untuk mendorong anggota organisasi agar dapat mencapai tujuan tersebut. Pada titik ini, pentingnya faktor keselarasan tujuan antara anggota organisasi menjadi terlihat sehingga upaya bersama dapat diarahkan menuju pencapaian tujuan organisasi secara efektif.

b) Pusat Pertanggungjawaban

Suatu organisasi terbagi menjadi bagian-bagian yang dikenal sebagai pusat pertanggungjawaban, yakni suatu unit yang memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas tertentu. Setiap pusat pertanggungjawaban dipimpin oleh seorang manajer yang bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan kepada unit tersebut. Secara umum organisasi terdiri dari beberapa pusat pertanggungjawaban dan masing-masing ditunjukkan dalam satu kotak diagram organisasi. Adanya suatu pertanggungjawaban ini bertujuan untuk mencapai satu atau beberapa tujuan yang telah ditetapkan oleh manajemen puncak.

Sistem pengendalian manajemen dapat dikatakan sebagai pengetahuan “teoritis-praktis”, karena itu dalam SPM akan lebih mudah mencernanya kalau dalam mempelajarinya senantiasa membayangkan dan mengaitkannya dengan perilaku manusia dalam kehidupan organisasi/perusahaan. Menurut (Nur et al., 2022) sistem pengendalian manajemen adalah suatu sistem terintegrasi antara proses, strategi, pemrograman, penganggaran, akuntansi, dan pertanggungjawaban, yang hakikatnya untuk membantu individu atau organisasi dalam mengelola perusahaan atau organisasi. Sistem pengendalian manajemen mempunyai beberapa ciri penting, yaitu :

- 1) Sistem pengendalian manajemen dirancang untuk mengendalikan seluruh organisasi, melibatkan pengendalian terhadap sumber daya (*resource*) yang digunakan, seperti manusia, alat-alat teknologi, dan hasil yang diperoleh sehingga proses pencapaian tujuan organisasi berjalan dengan lancar.
- 2) Pengendalian manajemen bermula dari strategi organisasi dan melibatkan teknik evaluasi yang berintegrasi dan menyeluruh. Pendekatan ini tidak bersifat perhitungan yang pasti dalam mengevaluasi suatu aspek.
- 3) Pengendalian manajemen lebih befokus pada manusia, difokuskan pada membantu manajer mencapai strategi organisasi. Tujuannya bukanlah memperbaiki detail catatan, melainkan mendukung manajer dalam pengambilan keputusan strategi dan pengarahan organisasi dalam menuju pencapaian tujuan.

Agar tugas tersebut dapat dijalankan dengan baik, manajer pada tahap pertama harus mengambil keputusan. Keputusan ini mencakup penentuan tujuan organisasi dan strategi yang akan digunakan untuk mencapainya. Dengan mengambil keputusan ini, manajer dapat menetapkan seperangkat tujuan organisasi dan merumuskan strategi menjadi berbagai kebijakan. Kebijakan-kebijakan ini mengarahkan arah organisasi dan merinci program-program kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.

b. Fungsi Sistem Pengendalian Manajemen

Pengendalian manajemen merupakan upaya sistematis dari suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya dengan cara membandingkan prestasi kerja dengan rencana yang telah ditetapkan, serta mengambil tindakan yang tepat untuk mengoreksi perbedaan yang penting. Efektivitas pengendalian biaya sangat tergantung pada komunikasi yang baik antara informasi akuntansi dengan manajemen. Dalam konteks ini, controller memiliki peran penting dengan menyajikan laporan prestasi kerja. Melalui laporan ini, controller memberikan saran kepada berbagai tingkat manajemen mengenai tindakan perbaikan yang diperlukan dalam suatu kegiatan. Laporan tersebut dapat berbentuk pernyataan langsung atau tertulis dari controller kepada tingkat manajemen perusahaan yang berisikan laporan penyimpangan dari rencana yang ditentukan, sesuai dengan prinsip manajemen berdasarkan penyimpangan. Laporan ini, selain laporan penyimpangan rencana (jika ada) juga memberikan laporan prestasi kerja yang telah dicapai oleh para pekerja.

Menurut (Naconha 2021) adapun unsur-unsur sistem pengendalian manajemen sebagai berikut :

- 1) Detektor
- 2) Selektor
- 3) Efektor
- 4) Jaringan komunikasi

Unsur-unsur ini saling terkait membentuk suatu proses kerja yang bersifat terintegrasi. Proses ini dimulai ketika detektor mencari informasi tentang aktivitas. Detektor ini dapat berupa sistem informasi baik formal maupun informal, yang memberikan informasi kepada pimpinan mengenai perkembangan dan kejadian di dalam suatu aktivitas. Proses perbaikan dilakukan secara efektif, sehingga penyimpangan-penyimpangan diubah agar kegiatan kembali mengikuti kriteria yang telah ditetapkan.

c. Tujuan Sistem Pengendalian Manajemen

Sistem pengendalian manajemen bertujuan untuk mengidentifikasi terjadinya penyimpangan atas pelaksanaan kegiatan dibandingkan dengan perencanaan sebagai umpan balik untuk melakukan tindakan koreksi atau perbaikan agar mendapatkan data yang akurat dan dapat dipercaya, melindungi aset perusahaan, meningkatkan efektivitas semua anggota perusahaan, dan memungkinkan perusahaan untuk mengelola sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Sumarsan (2013:7) menyatakan tujuan perancangan suatu sistem pengendalian manajemen yaitu :

- 1) Diperolehnya Keandalan dan integritas informasi
- 2) Kepatuhan kepada kebijakan, rencana, prosedur, peraturan, dan ketentuan
- 3) Melindungi aset informasi
- 4) Pencapaian kegiatan yang ekonomis dan efisien

d. Struktur Sistem Pengendalian Manajemen

Struktur sistem pengendalian manajemen adalah elemen-elemen yang membentuk sistem pengendalian yang terdiri dari atas pusat-pusat pertanggungjawaban. Struktur sistem pengendalian manajemen harus didukung oleh struktur yang memadai. Struktur sistem pengendalian manajemen terdiri atas :

1) Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah komponen utama dalam struktur sistem pengendalian manajemen. Struktur organisasi merupakan sarana untuk mendistribusikan kekuasaan yang diperlukan dalam memanfaatkan berbagai sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Struktur organisasi yang dipakai akan berpengaruh pada rancangan sistem pengendalian manajemennya serta pertumbuhan dan perubahan lingkungan organisasi terkhusus pada pembentukan departemen-departemen.

2) Pendelegasian Wewenang dan Tanggungjawab

Setiap pertanggungjawaban mempunyai wewenang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh organisasi yang bersangkutan. Wewenang mencakup kemampuan untuk

mengambil keputusan, mengarahkan sumber daya, dan melaksanakan tugas tertentu. Desentralisasi atau pendelegasian wewenang dapat memiliki manfaat seperti meningkatkan kecepatan pengambilan keputusan, memotivasi karyawan dengan memberi mereka tanggung jawab, dan mengurangi beban kerja pada tingkatan manajemen tertinggi

3) Pusat pertanggungjawaban

Pusat pertanggungjawaban adalah bagian atau unit organisasi yang dipimpin oleh manajer yang bertanggungjawab atas aktivitas pusat pertanggungjawaban tersebut. Suatu organisasi merupakan kumpulan dari berbagai pusat pertanggungjawaban. Menurut Sumarman (2013:81) pusat pertanggungjawaban terdiri atas :

- a) Pusat biaya (*expense center*)
 - b) Pusat pendapatan (*revenue center*)
 - c) Pusat laba (*profit center*)
 - d) Pusat investasi (*investment center*)
- e. Proses Sistem Pengendalian Manajemen

Menurut (Kaunang et al., 2021) menyatakan bahwa proses sistem pengendalian manajemen meliputi beberapa aktivitas sebagai berikut:

1) Perencanaan strategis

Perencanaan strategis merupakan langkah awal dalam siklus pengendalian manajemen. Proses ini melibatkan pengambilan keputusan mengenai program-program yang akan dilaksanakan oleh perusahaan untuk mewujudkan strategi yang telah ditetapkan. Selain itu, perencanaan strategis juga melibatkan

etimasi alokasi sumber daya untuk setiap program guna mencapai tujuan organisasi.

2) Penyusunan Anggaran

Pada dasarnya proses penyusunan anggaran merupakan bentuk negosiasi antara manajer dengan atasan disetiap pusat pertanggungjawaban. Hasil akhir dari negosiasi ini adalah persetujuan terhadap biaya yang diantisipasi untuk tahun mendatang atau laba yang direncanakan, sebagaimana tercantum dalam anggaran. Program yang telah disetujui dalam tahap sebelumnya menjadi titik awal dalam menyusun anggaran. Anggaran disusun dengan tujuan memberikan kepastian bahwa program yang telah dirancang dapat dijalankan dengan biaya yang telah dipertimbangkan.

3) Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan penerapan atau *action* dari rencana-rencana yang telah direncanakan sebelumnya, dimana setiap pelaksanaan harus disesuaikan dengan anggaran yang telah disusun oleh perusahaan.

4) Evaluasi Kinerja

Proses evaluasi merupakan suatu perbandingan antara beban aktual dan yang seharusnya terjadi dalam keadaan tersebut. Jika terjadi perubahan dalam kondisi yang diasumsikan selama proses anggaran, maka akan ada perbedaan antara jumlah yang dianggarkan dan jumlah aktual. Jika keadaan berubah, maka perubahan ini diperhitungkan. Pada akhirnya, analisis mengarah ke

kritik yang konstruktif baik para manajer. Laporan yang dihasilkan meliputi informasi akuntansi dan non akuntansi, yang akan digunakan sebagai dasar pengendalian data yang akan menganalisis penyimpangan-penyimpangan yang ada sehingga dapat merumuskan tindakan perbaikan untuk kembali kepada strategi pencapaian tujuan organisasi. Evaluasi ini dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi anggaran dengan anggaran yang sudah ditetapkan sebelumnya, jika terjadi penyimpangan maka harus dianalisis penyebabnya dan dicari solusi untuk masa yang akan datang.

Dalam konteks analisis sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja perusahaan pada PDAM Kabupaten Gowa, terdapat beberapa variabel penting yang perlu diperhatikan. Berikut adalah beberapa variabel yang dapat menjadi fokus dalam penelitian ini:

- 1) Perencanaan dan Penganggaran (*Planning and Budgeting*)
 - a) Proses perencanaan anggaran untuk operasional dan investasi
 - b) Penggunaan anggaran sebagai alat pengendali kinerja
- 2) Pemantauan Kinerja (*Performance Monitoring*)
 - a) Pengukuran kinerja operasional PDAM
 - b) Sistem pelaporan untuk memantau pencapaian target

3) Evaluasi Kinerja (*Performance Evaluation*)

- a) Proses evaluasi terhadap pencapaian target kinerja
- b) Penilaian terhadap efektivitas strategi dan taktik yang diimplementasikan

4) Pengendalian Biaya (*Cost Control*)

- a) Sistem pengendalian biaya operasional
- b) Analisis varian biaya untuk mengevaluasi perbedaan antara anggaran dan realisasi

5) Sistem Informasi Manajemen (*Management Information System*)

- a) Penggunaan teknologi informasi untuk mendukung proses pengambilan keputusan
- b) Integrasi data untuk memberikan informasi yang akurat dan real-time

6) Pengelolaan Risiko (*Risk Management*)

- a) Identifikasi risiko yang mungkin mempengaruhi kinerja PDAM
- b) Pengembangan strategi untuk mengelola dan mengurangi risiko tersebut

7) Partisipasi Karyawan (*Employee Involvement*)

- a) Keterlibatan karyawan dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan
- b) Sistem insentif dan motivasi untuk meningkatkan kinerja individu dan tim

8) Kepemimpinan Organisasi (*Organizational Leadership*)

- a) Peran kepemimpinan dalam membentuk budaya organisasi yang mendukung pencapaian tujuan
- b) Keterlibatan pimpinan dalam proses pengambilan keputusan strategis

Variabel-variabel ini menjadi bagian integral dari sistem pengendalian manajemen dan memainkan peran kunci dalam membentuk kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini, dapat dianalisis bagaimana setiap variabel ini berinteraksi dan berkontribusi terhadap pencapaian tujuan PDAM Kabupaten Gowa.

f. Komponen Sistem Pengendalian Manajemen

Dasar dari proses sistem pengendalian manajemen adalah mencoba mengarahkan sekelompok variabel menuju sasaran yang telah ditetapkan. Dalam konteks perusahaan, manusia menjadi salah satu variabel yang perlu diarahkan, dipandu, atau dipacu untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, sistem pengendalian manajemen setidaknya terdiri dari empat komponen yaitu :

- a) Pelacak (*detektor*) atau sensor, adalah alat pengamat yang berfungsi mendeteksi, mengamati, dan mengukur kegiatan yang perlu dikendalikan.
- b) Penilai (*assessor*), adalah alat yang digunakan untuk menilai hasil dari suatu kegiatan, seringkali berkaitan dengan standar, dan mengidentifikasi kegiatan yang tidak dapat dikendalikan.
- c) Effector, adalah alat yang digunakan untuk memodifikasi perilaku dengan tujuan mengubah kinerja jika diperlukan.

- d) Jaringan komunikasi, adalah alat yang digunakan untuk menyebarkan informasi secara luas.

2. Kinerja Perusahaan

a. Pengertian Kinerja Perusahaan

Kinerja menurut kamus besar Bahasa Indonesia berarti “suatu yang dicapai” atau prestasi yang dicapai atau diperhatikan sehingga kinerja dapat diartikan sebagai prestasi kinerja oleh Individu perusahaan. Menurut Afandi (2018:83) kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dengan tujuan mencapai target organisasi secara sah, tanpa melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika. Menurut (Mangkunegara 2013:67) kinerja adalah hasil kerja dalam hal kualitas dan kuantitas yang berhasil dicapai oleh seorang aryaawan dalam menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.

Menurut Amalia et al., (2021) kinerja merupakan perilaku organisasi yang memiliki ketertarikan langsung dengan produksi barang atau penyampaian jasa. Informasi mengenai kinerja organisasi memiliki signifikansi yang tinggi digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana proses kinerja yang dilakukan oleh organisasi telah sesuai dengan tujuan yang diharapkan atau masih perlu dipertimbangkan.

Menurut Rivai (2004) kinerja adalah hasil keseluruhan atau keberhasilan seseorang selama periode tertentu dibandingkan

dengan standar kerja, target, atau kriteria yang telah ditetapkan dan disepakati sebelumnya. Lebih lanjut Rivai menyatakan bahwa kinerja tidak berdiri sendiri melainkan terkait erat dengan kepuasan kerja dan kompensasi, serta kinerja juga dipengaruhi oleh keterampilan, kemampuan, dan sifat-sifat individu.

Kinerja perusahaan adalah suatu tampilan keseluruhan kondisi perusahaan selama periode tertentu, ini mencakup hasil atau prestasi perusahaan yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional dalam optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki. Kinerja atau (*performance*) merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan kegiatan atau kebijakan perusahaan dalam mencapai sasaran, tujuan, visi dan misi yang diwujudkan melalui perencanaan strategis organisasi (Mukhtar dan Muhammad, 2018)

Kinerja perusahaan merupakan hasil dari semua atau aktivitas perusahaan yang menjadi tolak ukur dari keberhasilan perusahaan. Informasi kinerja perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan. Informasi ini menjadi penting bagi berbagai pengguna laporan keuangan. Salah satunya manajemen perusahaan untuk keputusan dan kebijakan yang diambil. Oleh karena itu, kinerja perusahaan penting untuk terus dimonitor perkembangannya dari tahun ke tahun (Aprilliani dan Totok, 2018).

Penulis menyimpulkan bahwa kinerja perusahaan adalah gambaran atau kondisi menyeluruh dari suatu perusahaan. Kondisi ini mencerminkan hasil dari kegiatan manajemen yang memanfaatkan sumber daya perusahaan. Dengan kata lain, kinerja mencakup

pencapaian dan kondisi perusahaan yang dipengaruhi oleh efektivitas dan efisiensi dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya.

b. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja merupakan salah satu komponen penting di dalam sistem pengendalian manajemen untuk mengetahui tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Pengukuran kinerja memperlihatkan hubungan yang erat antara tujuan yang direncanakan dengan hasil yang telah dicapai perusahaan. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu strategi yang telah diterapkan, diperlukan suatu pengukuran kinerja yang merupakan alat bagi manajemen untuk mengevaluasi kinerjanya (Hery, 2017:48). Erlyna (2021) menyatakan bahwa pengukuran kinerja yaitu serangkaian aktivitas suatu penetapan penilaian kinerja yang didasarkan pada ukuran finansial dan non finansial, untuk mengukur sejauh mana manfaat dan hasil yang telah ditentukan sebelumnya dalam penggunaan sumber daya untuk mencapai suatu tujuan dalam perusahaan yang telah ditentukan.

c. Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja adalah proses yang dilakukan oleh organisasi untuk mengavaluasi keberhasilan karyawan dalam melaksanakan tugas mereka. Penilaian dapat dilakukan dengan membandingkan antara hasil kerja yang dicapai oleh karyawan dengan standar kerja yang telah ditetapkan. Jika hasil kerja mencapai atau melebihi standar pekerjaan maka dapat dikatakan kinerja seorang karyawan dianggap baik. Sebaliknya, jika hasil kerja seorang karyawan tidak mencapai

standar pekerjaan maka termasuk pada kinerja yang rendah atau tidak baik. Proses penilaian kinerja tidak hanya memberikan gambaran mengenai pencapaian tetapi juga membantu mengidentifikasi kekuatan, kelemahan dan potensi setiap individu. Melalui penilaian kinerja, manajemen dan individu dapat mengoptimalkan pemanfaatan keunggulan potensi yang dimiliki oleh karyawan, sekaligus mengatasi kelemahan melalui program pelatihan. Guna mengevaluasi karyawan secara objektif dan akurat, seorang penyelia perlu memiliki kemampuan untuk mengukur tingkat kinerja mereka (Utama et al., 2019)

3. Kinerja Keuangan dan Nonkeuangan

a. Kinerja Keuangan

Menurut (Melina 2014) Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang konsisten dengan fokus pada hasil-hasil moneter seperti laba bersih, pengembalian atas modal, perputaran kas, dan lain sebagainya sedangkan menurut (Fahmi 2013) kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah menerapkan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar.

Menurut (Maryati dan Hariyono 2020) profitabilitas adalah suatu parameter kinerja yang digunakan oleh manajemen untuk mengelola kekayaan perusahaan, yang tercermin dari laba yang dihasilkan. Rasio profitabilitas dapat diukur melalui ROA (*Return On Assets*) sebagai salah satu indikatornya. *Return On Assets* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini

berfungsi untuk mengevaluasi tingkat pengembalian investasi perusahaan dengan mempertimbangkan seluruh aktiva yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin besar keuntungan yang berhasil diperoleh perusahaan.

Penulis menyimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menganalisis dan mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Selain itu, kinerja keuangan juga digunakan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah mematuhi aturan pelaksanaan keuangan. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apa bila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

b. Kinerja Nonkeuangan

Kinerja nonkeuangan merupakan kinerja perusahaan yang digunakan untuk memastikan apakah perusahaan telah mencapai tujuan secara efektif dan efisien dari perpefektif yang tidak melibatkan aspek keuangan (Melina 2014). Penilaian kinerja nonkeuangan melibatkan beberapa faktor, seperti kepuasan pelanggan, kualitas produk, kepatuhan terhadap ketepatan waktu, dan semangat kerja karyawan.

B. Tinjauan Empiris/Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

| No. | Nama Peneliti dan Tahun Penelitian | Judul Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----|------------------------------------|--|-----------------------|--|
| 1. | Muhammad Indrawaldi (2021) | Analisis Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Pada | Deskriptif Kualitatif | Hasil penelitian ini menyatakan bahwa sistem pengendalian manajemen efektif terhadap peningkatan kerja pegawai dan kinerja pegawai Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDA) Kota Maassar |

| | | | | |
|----|------------------------------|--|---|---|
| | | Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDA) Kota Makassar | | berjalan cukup baik dapat dilihat dari tercapainya suatu kepuasan kerja dan kebutuhan pegawai terpenuhi sehingga dapat meningkatkan citra perusahaan. |
| 2. | Mukhtar dan Muhammad, (2018) | Analisis Kinerja Perusahaan dengan menggunakan Pendekatan Balanced Scorecard Pada PT. Bosowa Propertindo | Deskriptif analitis dengan pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil penelitian secara terinci dan analisis kuantitatif dilakukan melalui perhitungan-perhitungan angka yang ada dalam tiap-tiap aspek perpektif balanced scorcard | Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) pencapaian <i>balanced scorecard</i> pada tahun 2017 adalah sebesar 3.195 nilai ini menunjukkan bahwa pencapaian target yang dicapai oleh perusahaan adalah lebih tinggi sedikit di atas target yang telah ditetapkan. (2) <i>key performance indikator</i> (KPI) yang ditentukan oleh PT. Bosowa Propertindo pada tahun 2017 adalah (a) perspektif keuangan (b) perspektif pelanggan (c) perspektif proses bisnis internal (d) perspektif pertumbuhan dan pembelajaran yang terdiri dari kepuasan pegawai, jumlah karyawan yang mengikuti pendidikan dan pelatihan, biaya pendidikan dan pelatihan, waktu pelaksanaan. |
| 3. | Rukmin et al., (2019) | Peranan Sistem Pengendalian Manajemen Pada Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah (Studi Kasus Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Jeneponto) | Deskriptif Kualitatif | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan manajemen terkait sistem pengendalian manajemen di Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Jeneponto melibatkan pemberian atau delegasi kewenangan kepada Kepala Seksi, Kepala Bidang, dan Kepala Sub Bagian untuk mengendalikan wilayah tanggung jawab masing-masing. Pengawasan dan pengendaliannya dilakukan melalui pendelegasian kepada setiap Kepala Seksi, Kepala Bidang, dan Kepala Sub Bagian. |
| 4. | Laoli dan Ndraha, (2022) | Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai | Metode Kuantitatif (Inferest), dimana data yang | Hasil penelitian yang didapatkan dengan melakukan pengujian koefisien determinasi sebesar 51% pengaruh sistem pengendalian manajemen |

| | | | | |
|----|------------------------|--|--|---|
| | | | dikumpulkan diverifikasi, validasi, realibilitas dan uji hipotesisnya menggunakan uji t. | terhadap kinerja, sedangkan faktor-faktor lain yang tidak di bahas dalam penelitian ini sebesar 48%. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis Ha di terima dan H0 di tolak, menunjukkan bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($6.384 > 1.687$), sehingga dapat dikatakan ada pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja pegawai LPP RRI Gunung Sitoli. |
| 5. | Arifah et al., (2017) | Analisis Sistem Pengendalian Manajemen dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Manajemen Produksi (Studi Kasus Pada PT. Liebra Permana Bawean Kabupaten Semarang) | Deskriptif Kualitatif, dengan menggunakan analisis perbandingan antara teori dan praktek dimana dikumpulkan dan dianalisis kemudian ditarik kesimpulan | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem manajemen pada PT. Liebra Permana sudah berjalan dengan baik, serta evaluasi kinerja dan perencanaan strategis dilakukan melalui tiap-tiap devisi sehingga dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas manajemen khususnya manajemen produksi PT. Liebra Permana |
| 6. | Taroreh et al., (2023) | Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan Pada PT. Pos Indonesia Kantor Cabang Manado | Deskriptif kualitatif, dengan menggunakan analisis perbandingan antara data dan teori sistem pengendalian manajemen | Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses perencanaan strategis di PT. Pos Indonesia Kantor Cabang Manado belum diterapkan secara maksimal karena kantor hanya melaksanakan program kerja yang ditetapkan oleh Kantor Pusat. Meskipun demikian dalam proses penyusunan anggaran, pelaksanaan, dan evaluasi kinerja sudah diterapkan dengan benar, dan menghasilkan pengaruh yang baik sehingga mampu meningkatkan kinerja perusahaan. |
| 7. | Kaunang et al., (2021) | Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan Pada PT. | Deskriptif kualitatif, dengan cara membandingkan antara data dan teori dari sistem pengendalian manajemen | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun proses tahapan perencanaan strategis belum dilakukan secara optimal di PT. PLN (Persero) Unit Layanan Palanggan Manado Selatan, namun secara keseluruhan sistem pengendalian yang diterapkan dapat berperan |

| | | | | |
|-----|--------------------------|---|--|---|
| | | Perusahaan Listrik Negara (Persero) Unit Layanan Pelanggan Manado Selatan | | dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Sistem pengendalian yang diterapkan di dalam perusahaan sesuai dengan teori yang ada dan realisasinya menunjukkan hasil yang baik. |
| 8. | Senduk et al., (2016) | Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Pada Koperasi Simpan Pinjam "Ayam Mandiri" Kombi | Deskriptif Kualitatif | Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur pengendalian manajemen dan proses pengendalian manajemen pada KSP Ayam Mandiri Kombi telah efektif. Hal ini dibuktikan dengan penerapan struktur pengendalian yang dibagi atas struktur organisasi, pendelegasian wewenang dan tanggung jawab, serta pusat pertanggungjawaban yang telah mencakup seluruh fungsi dalam struktur organisasi. Serta proses pengendalian yang dijalankan mulai dari perumusan strategi, penyusunan anggaran, pelaksanaan dan pengukuran, serta evaluasi kerja yang menunjukkan adanya peningkatan. |
| 9. | (Katti danTetyana, 2015) | Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Ngawi | Metode Kuantitatif, menggunakan uji validitas dan uji reabilitas dengan menggunakan analisis regresi sederhana | Hasil penelitian dapat diketahui bahwa sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja PDAM Ngawi. Hal ini berdasarkan hasil pengujian uji t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,948 > 1,678$. Penerapan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja perusahaan ditunjukkan oleh determinasi R^2 sebesar 0,429. Nilai ini menunjukkan bahwa 42,9% kinerja perusahaan PDAM Ngawi dipengaruhi oleh sistem pengendalian manajemen |
| 10. | Amalia et al., (2021) | Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen, Adit Operasional, Gaya Kepemimpinan, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Tri | Metode Kuantitatif, menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung seperti kuesioner/ang | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara persial sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, audit operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, sementara gaya |

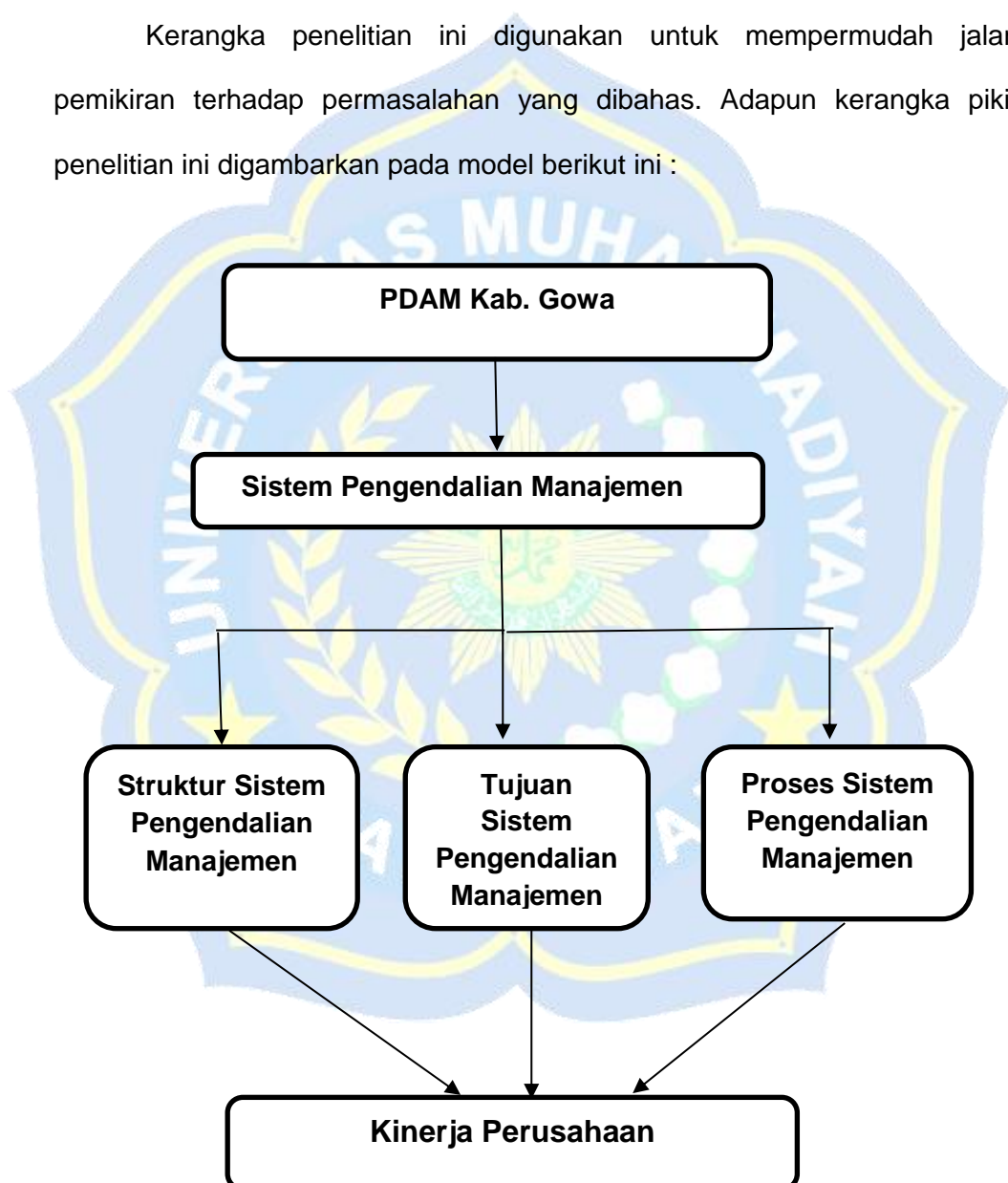
| | | | | |
|-----|-------------------------|---|---|---|
| | | Bhakti Prima Perkasa | et. Uji kualitas data yang digunakan yaitu uji validitas dan reabilitas, dan teknik analisa yaitu anlisis statistik desriptik, uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda | kepemimpinan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja, dan disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Secara simultan menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen, audit operasional, gaya kepemimpinan dan disiplin kerja secara bersama-sama dapat memepengaruhi kinerja karyawan. |
| 11. | Ardiansyah Tommy (2020) | Analisis Efektifitas Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan Pada PT. Bangun Nusa Indah Lampung Tulang Bawang-Lampung | Deskriptif Kualitatif | Hasil dari penelitian ini adalah pengendalian manajemen PT. Bangun Nusa Indah Lampung Tulang Bawang sudah sangat efektif. |



C. Kerangka Pikir Penelitian

Sistem pengendalian manajemen diharapkan dapat lebih mendukung kinerja perusahaan. Penelitian ini mencoba untuk menganalisis sistem pengendalian manajemen dalam mendukung kinerja perusahaan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Gowa.

Kerangka penelitian ini digunakan untuk mempermudah jalan pemikiran terhadap permasalahan yang dibahas. Adapun kerangka pikir penelitian ini digambarkan pada model berikut ini :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

Pada kerangka pikir penelitian diatas subjek penelitian yang akan diteliti yaitu PDAM Kabupaten Gowa, objek yang akan diteliti adalah sistem pengendalian manajemen didalam sistem pengendalian manajemen terdapat bebarapa indikator yaitu stuktur sistem pengendalian manajemen, tujuan sistem pengendalian manajemen dan proses sistem pengendalian manajemen. Indikator tersebut diharapkan dapat mendukung kinerja perusahaan pada PDAM Kabupaten Gowa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian bersifat perspektif subjek yang lebih ditonjolkan untuk melihat apakah kegiatan yang dilakukan tersebut telah sesuai dengan landasan teori yang ada, agar proses penelitian ini sesuai dengan fakta yang ditemui di lapangan ketika melakukan penelitian.

Menurut (Sugiyono 2015:15) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositiveme*, digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Metode kualitatif ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena lebih mendalam dengan mengumpulkan data deskriptif berupa bahasa tertulis dan lisan. Metode kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat manfaat lainnya adalah agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh di lapangan. Penentuan fokus penelitian lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi perekonomian dan sosial ini dimaksudkan untuk

membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Dengan demikian fokus dari penelitian ini adalah sistem pengendalian manajemen dalam mendukung kinerja perusahaan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Jeneberang Gowa beralamat di Jl. Tirta Jeneberang, Tompobalang, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan 92171

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan 26 Februari sampai 26 Maret 2024

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif, yaitu dengan data berbentuk kata, skema dan gambar.

2. Sumber data

a. Data primer

Sumber data primer adalah informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti, serta sumber data tersebut memiliki hubungan dengan masalah pokok penelitian sebagai bahan informasi yang dicari. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari sumber yang pertama berupa hasil wawancara langsung dengan narasumber/responden. Data ini dapat dilihat pada lembar lampiran

b. Data sekunder

Menurut (Sugiyono 2015) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi berupa dokumen, brosur, dan informasi dari internet. Dokumen yang dimaksudkan dalam penelitian ini misalkan lembar struktur organisasi yang di ambil dari dokumentasi SOP.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengamatan (observasi)

Observasi adalah suatu proses pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung dilapangan dan pencatatan serta sistematis terhadap fenomena yang diteliti tanpa berkomunikasi dengan individu yang diteliti. Dari segi proses pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi participant observation (observasi berperan serta) dan non participant observation (observasi non partisipasi).

Penelitian ini menggunakan observasi on partisipasi. Cara kerja metode ini yaitu peneliti akan memperhatikan serta mengamati secara mendalam mengenai kondisi lingkungan pada Perusahaan Daerah Air Minum Kab. Gowa dan berbagai kegiatan mengenai sistem pengendalian manajemen.

2. Wawancara (interview)

Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu teknik

pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan objek yang diteliti. Teknik wawancara yang digunakan adalah tak terstruktur bersifat luwes, susunan pertanyaan dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, termasuk karakteristik sosial-budaya informan yang dihadapi.

Dalam penelitian ini pihak yang akan diwawancarai adalah Kepala Bagian Satuan Pengawas Intern, Direktur Umum dan Kepala Bagian Hubungan Langgan Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Gowa untuk menggali informasi dan mengetahui secara mendalam mengenai pengendalian manajemen pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Gowa.

Adapun daftar pertanyaan yang akan diajukan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Daftar Pertanyaan

| No. | Konteks/Aspek SPM | Daftar Pertanyaan |
|-----|-------------------|--|
| 1. | Struktur SPM | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana anda mendesain struktur sistem pengendalian manajemen yang efektif dan efisien sesuai dengan karakteristik organisasi? 2. Bagaimana anda mengatasi tantangan dan hambatan dalam implementasi sistem pengendalian manajemen? 3. Bagaimana anda menentukan strategi yang sesuai dengan tujuan organisasi dan bagaimana mengukur kinerjanya? |
| 2. | Tujuan SPM | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sistem pengendalian manajemen dapat memastikan proses kerja dilakukan sesuai dengan rencana dan ketentuan? 2. Bagaimana sistem pengendalian manajemen dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional organisasi? 3. Bagaimana sistem pengendalian manajemen dapat memastikan |

| | | |
|----|------------|---|
| | | keamanan aset dan data akuntansi organisasi? 4. Bagaimana sistem pengendalian manajemen dapat meningkatkan akuntabilitas dan motivasi sumber daya manusia dalam organisasi? |
| 3. | Proses SPM | 1. Bagaimana anda menentukan program yang akan dilakukan dalam sistem pengendalian manajemen dan apa kriteria yang digunakan? 2. Bagaimana anda menetapkan anggaran keuangan untuk periode tertentu dalam sistem pengendalian manajemen dan apa metode yang digunakan? 3. Bagaimana anda melakukan operasi dan akuntansi dalam sistem pengendalian manajemen dan apa alat atau teknik yang digunakan? 4. Bagaimana anda membuat laporan dan analisis dalam sistem pengendalian manajemen dan apa indikator atau ukuran yang digunakan? |

Sumber: Artikel

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang berlalu. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan atau karya-karya dari seseorang. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi atau data pendukung melalui dokumentasi foto, laporan, data, kearsipan dan dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan sistem pengendalian manajemen pada PDAM Kab. Gowa.

F. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam

pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Ketepatan dan keakuratan data yang terkumpul sangat diperlukan, namun tidak dapat pula dipungkiri bahwa sumber informasi yang berbeda akan memberikan informasi yang berbeda pula. Pekerjaan menganalisis data memerlukan usaha pemusatan perhatian dan pengarahannya fisik dan pikiran sendiri. Selain menganalisis data, peneliti juga perlu mendalami keputusan guna mengonfirmasi teori. Data penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus-menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali.

Aktivitas dalam analisis data ini pada dasarnya terdiri dari tiga komponen, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses merangkum, mengkode, memilih hal-hal pokok, serta menelusuri tema dan polanya. Dengan demikian, data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data dalam penelitian ini akan ditampilkan dalam bentuk teks narasi. Pada tahap penyajian data ini, dilakukan dengan petikan wawancara, catatan lapangan, dokumentasi,

dan tabel. Hal ini agar dapat melihat gambaran keseluruhan bagian-bagian tertentu dalam penelitian, sehingga akan memudahkan untuk memahami apa yang akan terjadi, dan dapat menarik kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan

Pada penelitian ini, kesimpulan terhadap data yang telah direduksi ke dalam laporan secara sistematis dengan cara membandingkan, menghubungkan, dan memilih data yang mengarah pada pemecahan masalah serta mampu menjawab permasalahan dan tujuan yang hendak dicapai.

Selain analisis di atas penulis juga menggunakan analisis ROA (*Return On Assets*) untuk mengukur kinerja perusahaan pada PDAM Kabupaten Gowa dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Perusahaan

Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDA) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Pemerintah Kabupaten Gowa yang didirikan berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Gowa Tingkat II Gowa Nomor Tahun 1988 tanggal 15 maret yang sebelumnya berbentuk badan pengelola air minum (BPAM).

2. Visi dan Misi Perusahaan

Visi :

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Gowa menjadi PDAM mandiri profesional yang mengutamakan kepuasan dengan memberikan pelayanan yang prima kepada Masyarakat.

Misi :

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) kabupaten Gowa sebagai Perusahaan Daerah Air Minum akan memberikan penyediaan air yang memenuhi syarat:

Kualitas : Air yang sehat dan layak

Kuantitas : Debel air yang cukup

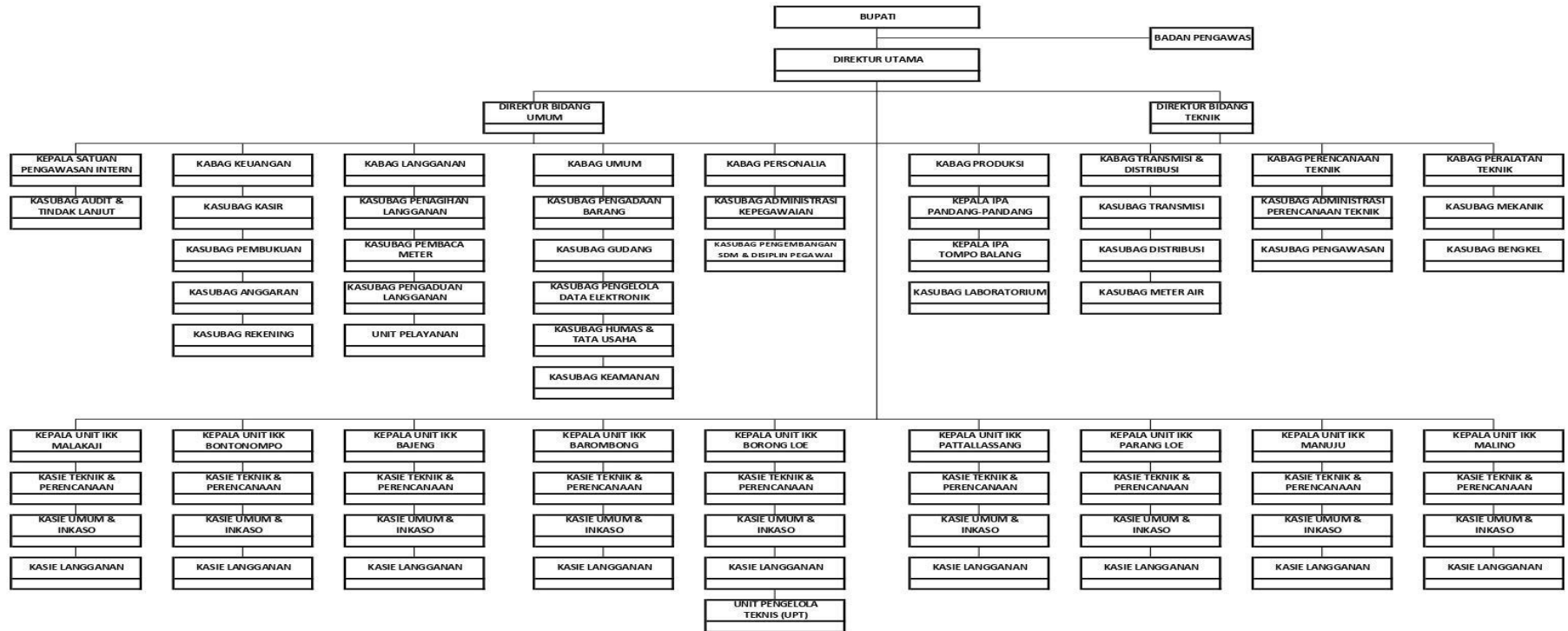
Kontinuitas : Mengalirkan air 24 jam operasi

Terjangkau : Harga air dapat dibeli oleh Masyarakat serta peningkatan kesejahteraan karyawan yang lebih baik.

3. Struktur Organisasi PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) Kabupaten Gowa



STRUKTUR ORGANISASI PDAM TIRTA JENEBERANG KABUPATEN GOWA



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kabupaten Gowa
Direktur Utama membawahi dua direktur dan sembilan Kepala Unit IKK (Ibu
Kota Kecamatan)

1. Direktur Bidang Umum

Direktur Bidang Umum mempunyai lima Kepala Bagian terdiri dari :

1.1 Kepala Satuan Pengawasan Intern membawahi Kasubag Audit &
Tindak lanjut

1.2 Kepala Bagian Keuangan membawahi Kasubag Kasir, Kasubag
Pembukuan, Kasubag Anggaran, dan Kasubag Rekening

1.3 Kepala Bagian Langganan membawahi Kasubag Penagihan
Langganan, Kasubag Pembaca Meter, Kasubag Pengaduan
Langgan, dan Unit Layanan

1.4 Kepala Bagian Umum membawahi Kasubag Pengadaan Barang,
Kasubag Gudang, Kasubag Pengelola Data Elektronik, Kasubag
Humas & Tata Usaha, dan Kasubag Kemanan

1.5 Kepala Bagian Personalia membawahi Kasubag Administrasi
Kepegawaian dan Kasubag Pengembangan SDM & Disiplin Pegawai

2. Direktur Bidang Teknik

Direktur Bidang Teknik mempunyai empat Kepala Bagian terdiri dari :

2.1 Kepala Bagian Produksi membawahi Kepala IPA Pandang-Pandang,
Kepala IPA Tompo Balang, dan Kasubag Laboratorium

2.2 Kepala Bagian Transmisi & Distribusi membawahi Kasubag
Transmisi, Kasubag Distribusi, dan Kasubag Meter Air

2.3 Kepala Bagian Perencanaan Teknik membawahi Kasubag
Administrasi Perencanaan Teknik dan Kasubag Pengawasan

2.4 Kepala Bagian Peralatan Teknik membawahi Kasubag Mekanik dan Kasubag Bengkel

3. Kepala Unit IKK

Direktur Utama membawahi 9 Kepala Unit IKK terdiri dari :

3.1 Kepala Unit IKK Malakaji

3.2 Kepala Unit IKK Bontonompo

3.3 Kepala Unit IKK Bajeng

3.4 Kepala Unit IKK Barombong

3.5 Kepala Unit IKK Borongloe

3.6 Kepala Unit IKK Pattalassang

3.7 Kepala Unit IKK Parang Loe

3.8 Kepala Unit IKK Manuju

3.9 Kepala Unit IKK Malino



B. Hasil Penelitian

1. Perencanaan Strategi

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber penelitian yang ada di Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Gowa pada proses perencanaan strategi sudah direncanakan dengan baik dan tersusun sudah sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing.

“Ya kalau strategi kembali lagi berdasarkan job description masing-masing, jadi kami membagi bagian-bagian yang sudah sangat jelas contoh kasus kalau di sini hubungan langganan itu sudah betul-betul melayani dan semua kebutuhan-kebutuhan pelanggan mulai pendaftaran, pengaduan, pembayaran, yang tangani itu pelanggan. Karena kami betul-betul perusahaan yang bukan full bisnis kami orientasinya sosial dan bisnis makanya kami harus menempa baik-baik teman kami di hubungan pelanggan itu karena kami penjual air jadi harus melayani dengan baik pelanggan-pelanggan, melayani semua kebutuhan-kebutuhan, dan melayani keluhan-keluhan secara cepat dan tepat. Contoh selanjutnya kasus transmisi dan distribusi inilah yang mengalirkan air kepada pelanggan-pelanggan semua jadi kami di sini merupakan satu kesatuan yang utuh yang tidak bisa di pisah-pisahkan”

“Strategi yang kita lakukan itu dapat diukur dalam pencapaian RKAP (rencana kerja anggaran perusahaan) yang sudah ada dimana didalamnya sudah tercantum persentase yang sudah ada apakah sudah dilaksanakan sesuai dengan prinsip manajemen yang sudah kita sepakati baik dari internal maupun eksternal pdam”

Perencanaan dapat diibaratkan sebagai inti manajemen, karena perencanaan membantu untuk mengurangi ketidakpastian di waktu yang akan datang, dan oleh karena itu memungkinkan para pengambil keputusan untuk menggunakan sumber daya -sumber daya mereka yang terbatas secara paling efisien dan efektif.

Perencanaan strategi merupakan langkah awal siklus pengendalian manajemen, proses ini melibatkan pengambilan keputusan

mengenai mengenai program-program yang akan dilaksanakan oleh perusahaan untuk mewujudkan strategi yang telah ditetapkan. Selain itu, perencanaan strategi juga melibatkan etimasi alokasi sumber daya untuk setiap program guna mencapai tujuan organisasi (Kaunang et al., 2021)

Berdasarkan hal tersebut maka dapat di ambil simpulkan bahwa perencanaan strategi di perusahaan sudah terbilang dengan skala baik di buktikan dengan pembagian program-program berdasarkan job description masing-masing bagian.

2. Penyusunan Anggaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber penelitian yang ada di Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Gowa pada proses penyusunan anggaran dapat dikatakan baik, karena penyusunan anggarannya dilakukan berdasarkan RKAP (Rencana Kerja Anggaran Perusahan)

“Jadi untuk anggaran keuangan yang kita buat berdasarkan RKAP yang setiap tahun yang telah kita buat dan sepakati bersama yang sudah di setuju bersama antara owner di sini dalam artian bupati setempat kalau kita di sini Bupati Gowa sebagai owner terus yang kedua badan pengawas dan yang ketiga perumda tirta jeneberang sendiri.”

“Untuk pengendalian keuangan karena kami semua uang itu sudah ada dalam bank terseter dalam bank, kami juga sangat ketat dalam pengendalian keuangan ini, kami dalam perusahaan ini cuma dapat mengizinkan minimal 2 kali pengeluaran anggaran dari bank itu mengenai rencana anggaran biaya 2 kali itu pertama misalnya bahan kimia, bahan listrik dan sebagainya itu biasanya kami lakukan di awal-awal bulan diakhir bulan itu gaji pegawai dan lain-lain. Jadi pengendaliannya sudah sangat baik makanya saya tadi bilang pentingnya itu SOP dijalankan kalau standar operasional prosedur sudah dijalankan dengan baik dan benar insyallah perusahaan itu akan baik dan benar juga nanti kedepanya.”

Pada dasarnya proses penyusunan anggaran merupakan bentuk negosiasi antara manajer dengan atasan di setiap pusat pertanggungjawaban. Hasil akhir dari negosiasi ini adalah persetujuan terhadap biaya yang diantisipasi untuk tahun mendatang atau laba yang direncanakan, sebagaimana tercantum dalam anggaran.

Rangkaian anggaran perusahaan disusun di dalam RKAP (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan) sesudah dilaksanakan program kerja. Dalam artian, anggaran perusahaan diterapkan sesuai dengan kebutuhan biaya atas pelaksanaan program yang akan dilakukan dan akan ditinjau langsung oleh masing-masing perwakilan supervisor bersama manajer. Manajer akan bertugas untuk memegang kendali serta tanggung jawab atas anggaran yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan anggaran dilakukan sesuai dengan kebutuhan biaya atas pelaksanaan program yang dilakukan dan melibatkan pihak-pihak yang berwenang dalam penyusunan anggaran tersebut.

3. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber penelitian yang ada di Perusahaan daerah Air Minum Kabupaten Gowa pada proses pelaksanaan dilakukan berdasarkan dengan fungsi dan tugas pokok masing-masing bagian.

“Ya kembali lagi pengendalian, jadi memang di situlah intinya kami memacu kepada pegawai semua untuk bekerja sesuai dengan fungsi dan tugas pokok sehingga efektivitas dan efisiensinya itu bisa terlaksana sudah diatur sedemikian rupa sehingga semua ini bisa berjalan seutuhnya dan dapat dikendalikan oleh pegawai, jadi misalnya kembali lagi dibagian pengelolaan dan operator itu terbagi 4 shift jadi 4 shift itu bekerja selama 24 jam bergantian

dalam 1 timnya itu ada 3 orang itulah yang harus bekerja untuk kenapa karena kami ini penjual air jadi harus betul-betul memproduksi air yang baik, bersih, benar dan sesuai dengan kebutuhan kesehatan dan itu harus memenuhi syarat semua, pokoknya kami harus produksi dalam 24 jam tanpa terputus itu untuk melayani pelanggan. Efektivitasnya ya begitu pembagian-pembagian tugasnya supaya bisa berjalan dengan efektif seperti biasa.”

Pelaksanaan merupakan penerapan action dari rencana-rencana yang telah direncanakan sebelumnya, dimana setiap pelaksanaan harus disesuaikan dengan anggaran yang telah disusun oleh perusahaan.

Rencana strategi yang sudah disusun dan disepakati dalam rapat kerja akan dikomunikasikan dan dilaksanakan oleh masing-masing bidang didalam perusahaan. Program kerja akan menjadi acuan bagi karyawan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan pada akhir periode kerja. Pada tahap ini manajer berfungsi untuk mengontrol para karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan program kerja yang sudah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan program kerja yang sudah ditetapkan sesuai dengan rencana dan anggaran yang sudah ditetapkan, akan dinilai sejauh mana program-program tersebut terealisasi dan diterapkan oleh seluruh karyawan perusahaan. Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Gowa juga memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) pada masing-masing bidang yang ada, oleh karena itu setiap karyawan yang akan melakukan tugas dan tanggung jawabnya harus sesuai dengan SOP yang berlaku.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pelaksanaan dilakukan berdasarkan dengan fungsi dan tugas pokok

masing-masing bagian, serta akan dinilai sejauh mana program-program tersebut terlaksana.

4. Evaluasi Kinerja

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber penelitian yang ada di Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Gowa pada proses evaluasi kinerja dilakukan setiap saat, tentunya hal ini semata-mata untuk meningkatkan kinerja karyawan dan juga meningkatkan kinerja perusahaan dalam perusahaan.

“Setiap tahunnya kami melakukan yang namanya penilaian kinerja mandiri ini dilakukan untuk semua pegawai dan kami juga dievaluasi setiap tahunnya kami di evaluasi oleh BPK itu mengenai keuangan jadi BPK dalam hal ini diwakili oleh kantor akuntan publik untuk memeriksa bagaimana kami menyajikan laporan keuangan secara baik dan dapat diberikan opini, alhamdulillah perumda tirta jeneberang kabupaten gowa selama 5 tahun ini sampai sekarang ini WTP opininya dan kinerjanya juga oleh BPKP karena setiap tahun itu ada pemeriksaan eksternal juga namanya evaluasi kinerja oleh badan pemeriksa keuangan pembangunan alhamdulillah sudah sehat dan mandiri.”

“Proses evaluasi dilakukan bagian perbagian yang dievaluasi oleh kepegawaian dan diteruskan ke satuan pengawasan untuk dilanjutkan ke direksi.”

Proses evaluasi adalah perbandingan antara paparan aktual dan apa yang seharusnya terjadi dalam keadaan tersebut. Jika terjadi perubahan dalam kondisi yang diasumsikan selama proses anggaran, maka akan ada perbedaan antara jumlah yang dianggarkan dan jumlah aktual.

Setiap karyawan harus melaporkan hasil pekerjaannya kepada manajer agar dapat menilai apakah perusahaan memiliki kelemahan dan kekurangan dalam mencapai tujuan perusahaan. Mengevaluasi hasil

kinerja melalui laporan pertanggungjawaban dari masing-masing karyawan, khusus untuk bidang pelayanan pelanggan dan administrasi setiap harinya staff membuat laporan kerja harian untuk dilaporkan dan dievaluasi apabila terdapat kekurangan dan kelemahan. Pada akhir semester, karyawan akan melaporkan laporan pertanggungjawaban kinerja untuk mengetahui pencapaian target kerja dan untuk mengetahui apakah hasil kerja diperoleh melalui hasil kerja yang dicapai periode lalu. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada peningkatan kerja dan pencapaian target untuk semester ini. Apabila ditemui hasil yang kurang memuaskan dari hasil kinerja karyawan, perusahaan akan melakukan pemberian motivasi pada saat bekerja serta melakukan berbagai terobosan seperti mengikut sertakan dalam pelatihan dan diklat-diklat yang sesuai dengan masing-masing bidang karyawan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi kinerja dilakukan setiap saat oleh masing-masing devisi hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada peningkatan kerja pada periode ini dan untuk memberikan motivasi atau solusi kepada devisi yang melakukan penurunan kinerja.

Kinerja Perusahaan (Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Gowa)

Kinerja perusahaan adalah suatu tampilan keseluruhan kondisi perusahaan selama periode tertentu, ini mencakup hasil atau prestasi perusahaan yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional dalam optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki. Kinerja atau

(*performance*) merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan kegiatan atau kebijakan perusahaan dalam mencapai sasaran, tujuan, visi dan misi yang diwujudkan melalui perencanaan strategis organisasi (Mukhtar dan Muhammad, 2018). Kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan ROA. ROA atau *Return on Asests* adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa baik perusahaan mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan. ROA mengukur laba bersih yang dihasilkan dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Berikut hasil perhitungan kinerja perusahaan pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Gowa:

Tabel 4.1

Hasil perhitungan kinerja perusahaan pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Gowa Periode 2021-2023

| No. | Nama Perusahaan | Tahun | % ROA |
|-----|---------------------|-------|-------|
| 1. | PDAM Kabupaten Gowa | 2021 | 0,29 |
| | | 2022 | 2,52 |
| | | 2023 | 2,57 |

Sumber: Hasil Perhitungan dengan Excel

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan PDAM Kabupaten Gowa pada tahun 2021 sebesar 0,29%, pada tahun 2022 sebesar 2,52% dan pada tahun 2023 sebesar 2,57% sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PDAM Kabupaten

Gowa dapat dikatakan baik karena setiap tahunnya perusahaan mengalami kenaikan keuntungan dapat dibuktikan bahwa semakin tinggi nilai ROA semakin besar keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan.

Kinerja non keuangan dapat dikatakan baik dibuktikan dengan terwujudnya kualitas pelayanan yang baik dan pencapain target. Dalam upaya meningkatkan kinerja, PDAM Kabupaten Gowa menggunakan RKAP (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan) sebagai acuan bagi seluruh karyawan dalam melakukan aktivitas perusahaan. Perusahaan patuh dan bertanggungjawab pada kebijakan dan aturan yang ada agar sumber daya manusia (SDM) didalam perusahaan dapat menyadari hak dan kewajiban serta tanggung jawab untuk mencapai visi, misi dan tujuan perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Perusahaan juga melakukan penyebaran informasi kerja secara jelas, akurat, terperinci dan dilakukan tepat waktu. PDAM Kabupaten Gowa menempatkan karyawan pada posisi yang sesuai dengan kemampuan dan keahliannya, diikuti juga dengan pemberian job description yang jelas pada setiap bidang yang ada dan membagi karyawan secara adil sesuai perannya masing-masing. Untuk mengembangkan kemampuan dan kualitas kerja, perusahaan memberikan kesempatan bagi setiap karyawan untuk mengikuti pelatihan dan pendidikan yang ada sesuai bidang, keahlian dan jabatan masing-masing melalui diklat atau *e-learning* yang disediakan oleh perusahaan. Dalam memenuhi hak dan kewajiban, setiap karyawan mempunyai kewajiban untuk menunjukkan tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaannya guna mencapai target yang telah ditetapkan.

Dalam upaya mencapai kinerja perusahaan yang maksimal di PDAM Kabupaten Gowa mempekerjakan karyawan dengan kompetensi, keterampilan dan kemampuan yang sesuai dengan kriteria dan budaya perusahaan berdasarkan tingkat pendidikan dan pengalaman kerja.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian manajemen yang baik dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

C. Pembahasan

1. Perencanaan Strategi

Perencanaan strategi merupakan langkah awal siklus pengendalian manajemen, proses ini melibatkan pengambilan keputusan mengenai mengenai program-program yang akan dilaksanakan oleh perusahaan untuk mewujudkan strategi yang telah ditetapkan. Selain itu, perencanaan strategi juga melibatkan etimasi alokasi sumber daya untuk setiap program guna mencapai tujuan organisasi (Kaunang et al., 2021)

Jika dilihat dari pendapat (Kaunang et al., 2021) Proses perencanaan strategi sudah direncanakan dengan baik dan tersusun sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Perencanaan dapat diibaratkan sebagai inti manajemen, karena perencanaan membantu untuk mengurangi ketidakpastian di waktu yang akan datang, dan oleh karena itu memungkinkan para pengambil keputusan untuk menggunakan sumber daya -sumber daya mereka yang terbatas secara paling efisien dan efektif.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat di ambil simpulkan bahwa perencanaan strategi di perusahaan sudah terbilang dengan skala baik

di buktikan dengan pembagian program-program berdasarkan job description masing-masing bagian.

2. Penyusunan Anggaran

Proses penyusunan anggaran pada PDAM Kabupaten Gowa dapat dikatakan baik, karena penyusunan anggaran tercantum dalam RKAP (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan) yang melibatkan pihak yang bewenang dalam penyusunan anggaran tersebut. Anggaran yang harus disiapkan harus sesuai dengan rencana strategis atau program yang sudah disetujui. Pejabat yang berwenang di dalam PDAM Kabupaten Gowa juga akan melakukan penelaahan dan tinjauan terhadap rencana anggaran yang diajukan. Dengan demikian, penyusunan anggaran di PDAM Kabupaten Gowa dapat dikatakan baik karena memperhitungkan biaya yang akan dikeluarkan untuk setiap strategi atau program yang telah disusun. Dalam hal ini, anggaran yang nantinya akan disusun harus sesuai dengan hasil perencanaan strategis atau program yang telah disetujui dan disepakati bersama. Rencana anggaran yang diusulkan akan ditinjau kembali oleh penanggung jawab yang berwenang di PDAM Kabupaten Gowa. Hal ini sejalan dengan penelitian (Taroreh et al., 2023) yang menyatakan bahwa penyusunan RKAP dilaksanakan setelah terjadinya proses perencanaan strategis, dalam artian anggaran yang akan disusun harus disesuaikan dengan rencana strategis atau program yang sudah disetujui.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan anggaran dilakukan sesuai dengan kebutuhan biaya atas pelaksanaan

program yang dilakukan dan melibatkan pihak-pihak yang berwenang dalam penyusunan anggaran tersebut.

3. Pelaksanaan

Menurut (Kaunang et al., 2021) Pelaksanaan merupakan penerapan atau *action* dari rencana-rencana yang telah direncanakan sebelumnya, dimana setiap pelaksanaan harus disesuaikan dengan anggaran yang telah disusun oleh perusahaan.

Program kerja yang telah dikomunikasikan bersama seluruh karyawan, dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan. Pada tahap ini manajer berfungsi untuk melakukan pengawasan terhadap karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Senduk et al., 2016) yang menyatakan bahwa manajer memimpin dan mengkoordinir kegiatan usaha, serta membimbing, mengarahkan dan mengawasi agar pelaksanaan tidak menyimpang dari rencana kerja yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan program kerja yang sudah ditetapkan sesuai rencana dan anggaran yang telah ditetapkan, akan dievaluasi sejauh mana program-program tersebut terealisasi dan diterapkan oleh seluruh karyawan. PDAM Kabupaten Gowa mempunyai SOP (Standar Operasional Prosedur) untuk setiap bidang yang ada, oleh karena itu setiap karyawan akan melakukan tugas dan tanggung jawabnya harus sesuai dengan SOP yang berlaku. Masing-masing divisi yang sudah diberikan tugas dan tanggung jawabnya akan merealisasikan program kerja yang telah ditetapkan, dan perusahaan akan melakukan

pemeriksaan ulang melalui pertemuan yang diadakan untuk menunjang pekerjaan karyawan. Di bawah pengawasan hubungan baik antara manajer dan karyawan dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan dan memungkinkan program, yang telah ditetapkan dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pelaksanaan dilakukan berdasarkan dengan fungsi dan tugas pokok masing-masing bagian, serta akan dinilai sejauh mana program-program tersebut terlaksana.

4. Evaluasi Kinerja

Dalam pertemuan dan rapat kerja yang diadakan perusahaan, perusahaan juga mengevaluasi kinerja karyawan melalui laporan pertanggungjawaban dari masing-masing divisi yang dimasukkan setiap akhir periode atas pencapaian yang telah dicapai. Evaluasi yang dilakukan PDAM Kabupaten Gowa terlihat optimal dan baik karena perusahaan bisa mengetahui sejauh mana target kerja yang tercapai dalam satu periode. Jika hasilnya kurang memuaskan, maka perusahaan akan membantu mencari solusi dan menjadikannya sebagai pembelajaran untuk periode berikutnya. Hal ini sejalan dengan penelitian (Kaunang et al., 2021) yang menyatakan bahwa evaluasi dilakukan dengan cara membandingkan realisasi anggaran dengan anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan hasil analisis penerapan sistem pengendalian manajemen, dapat dilihat bahwa PDAM Kabupaten Gowa memberikan dampak yang positif dan hasil yang baik bagi perusahaan dapat

dibuktikan dengan PDAM Kabupaten Gowa 5 tahun berturut-turut mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian yang dievaluasi oleh BPK mengenai keuangan dan kinerjanya. Dengan adanya penerapan sistem pengendalian manajemen, kegiatan dan aktivitas perusahaan dapat menjadi lebih terorganisir dan mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Karena sistem ini membuat sumber daya yang di perusahaan mampu bekerja sesuai dengan ketentuan dan standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku. Adanya perencanaan strategis dan penyusunan anggaran, perusahaan memiliki dasar yang tertata dan berfokus pada target serta tujuan akhir yang ingin dicapai oleh perusahaan. Hal tersebut dibuktikan dengan terwujudnya kualitas pelayanan yang baik, dan pencapaian target berupa loyalitas pelanggan, dan membayar tagihan-tagihan melalui loket yang terlihat adanya peningkatan.

PDAM Kabupaten Gowa juga melakukan evaluasi kinerja agar mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam perencanaan strategi yang sudah ditetapkan. Adanya penerapan sistem pengendalian manajemen, perusahaan semakin teratur dalam melaksanakan pekerjaan dan juga evaluasi kinerja, demi mencapai hasil yang maksimal. Oleh karena itu dengan diterapkannya sistem pengendalian manajemen pada PDAM Kabupaten Gowa, hasil kinerja perusahaan mengalami peningkatan lewat evaluasi kinerja dan kesadaran masing-masing karyawan yang ada pada perusahaan. Sistem pengendalian manajemen yang diterapkan di PDAM Kabupaten Gowa dapat membantu meningkatkan kinerja dalam menjalankan bisnis sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi kinerja dilakukan setiap saat oleh masing-masing divisi hal ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kerja pada periode ini dan untuk memberikan motivasi atau solusi kepada divisi yang melakukan penurunan kinerja.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan antara lain:

1. Perencanaan strategis pada PDAM Kabupaten Gowa dapat dikatakan dilakukan dengan baik karena sudah direncanakan dan tersusun sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Perencanaan strategi dapat dikatakan baik apabila relevan dengan tujuan dan visi jangka panjang perusahaan. Perencanaan dapat diibaratkan sebagai inti manajemen, karena perencanaan membantu untuk mengurangi ketidakpastian di waktu yang akan datang, dan oleh karena itu memungkinkan para pengambil keputusan untuk menggunakan sumber daya mereka yang terbatas secara paling efisien dan efektif.
2. Penyusunan anggaran dapat dikatakan baik apabila anggaran konsisten dengan perencanaan strategis perusahaan. Penyusunan anggaran sudah dilakukan dengan baik karena memperhitungkan biaya yang akan dikeluarkan untuk setiap strategi atau program yang telah disusun dan anggaran tersebut tercantum dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan melibatkan pihak yang berwenang dalam menyusun anggaran tersebut.
3. Pelaksanaan program kerja dapat dikatakan sudah dilakukan dengan baik karena program kerja yang sudah ditetapkan sesuai dengan

rencana dan anggaran yang telah ditetapkan serta akan dievaluasi sejauh mana program-program tersebut terealisasi dan diterapkan oleh karyawan.

4. Evaluasi kinerja sudah dilakukan dengan baik karena setiap tahunnya perusahaan melakukan penilaian mandiri mengenai keuangan dan kinerjanya yang diawasi oleh Badan Pengawas Keuangan (BPK) dan mevaluasi kinerja karyawan mengenai program-program kerja yang telah dilakukan melalui laporan pertanggungjawaban dari masing-masing divisi.

B. Saran

Adapun saran dari peneliti yang berkaitan dengan hasil penelitian yang dilakukan antara lain:

1. Bagi PDAM Kabupaten Gowa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Gowa untuk tetap mempertahankan kinerja yang dimiliki dan memperhatikan segala bentuk pelayanan yang dibutuhkan masyarakat kabupaten gowa dan lebih meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan atau referensi dalam menambah ilmu pengetahuan mengenai sistem pengendalian manajemen.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2014). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Aswaja Pressindo: Yogyakarta.
- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Zanafa Publishing: Riau
- Amalia, S., Rodiah, S., & Azmi, Z. (2021). *Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen, Audit Operasional, Gaya Kepemimpinan, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT Tri Bhakti Prima Perkasa*. Jurnal SNEBA, 1, 131–142. <https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/sneba/article/view/2746>
- Anggraini, L. D. (2019). *Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan*. Jurnal Akuntanika, 5.
- Aprilliani, M. T., & Totok, D. (2018). *Pengaruh tata kelola perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan artikel ilmiah*. Diponegoro Journal of Accounting, 7(1), 1–10.
- Arifah, Nusantara, C. K., Febriani, C. I., & Utomo, B. (2017). *Analisis Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Upaya meningkatkan Kinerja Manajemen Produksi (Studi Kasus Pada PT. Liebra Permana Bawean Kabupaten Semarang)*. Jurnal Managemn Bisnis vol.6(1), 65–82.
- Bali, A. Y. (2022). *Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Loyalitas Konsumen Dengan Kepuasan Konsumen Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi. vol.1 (1), 1–14. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.7>
- Chandra, R. (2017). *Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Indojoya Agri Nusa*. Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis. vol.8.
- Christina, N. (2019). *Hubungan Sistem pengendalian Manajemen Dan Fraud Yang Terjadi Di PT. Djatim Super Cooring Oil Surabaya*. Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, 8(1), 241–254.

- Djakatara, Faisal. 2013. *Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Perusahaan pada PT. PLN (Persero) Cabang Gorontalo*.
- Efferin, S. dan Soeherman, B. (2010). *Seni Perang Sun Zi dan Sistem Pengendalian Manajemen Filosofi dan Aplikasi*. PT. Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Erlyna. (2021). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Sektor Teknologi Informasi dan Jasa)*. Jurnal Akuntansi 6, No. 2
- Fahmi, Irham., (2013)., *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta: Bandung.
- Imelda, F. (2020). *Analisis Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajemen*. Insitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.1–6.
- Junaini, A. P., Wulanda, E. N., Juliano, M., Akbar, T., Isneli, Y., & Azhari, I. P. (2022). *Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Karya Oli*. Research in Accounting Journal (RAJ). Vol.2 (4), 543-549. <https://doi.org/10.37385/raj.v2i4.1056>
- Katti, S. W. B., & Tetyana, E. S. (2015). *Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Ngawi*. Ekomaks, 4(2), 55–61.
<http://www.unmermadiun.ac.id/ejurnal/index.php/ekomaks/article/view/64>
- Kaunang, T. L., Tinangon, J. J., & Tirayoh, V. Z. (2021). *Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan Pada PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Unit Pelanggan Manado Selatan*. Jurnal EMBA vol . 9 No . 1 , Hal . 1146-1. 9(1), 1146–1154.
- Laoli, E. S., & Ndraha, T. P. (2022). *Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai*. JURNAL JAMANE vol. 1(1), 15–20.
- Maryanti, Istinganah Eni, and Hariyono. 2020. "Pengaruh Implementasi Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Widya Ganecwara* 10(4): 1–12.

- Melina Dewi., (2014)., *Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan dan Non keuangan pada BUMN.*
- Mukhtar, G., & Muhammad, H. (2018). *Analisis Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Pendekatan Balanced Scorecard.* Jurnal SEIKO, vol2(1), 92–112.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi.* Edisi 4. Salemba Empat: Jakarta.
- Nur, R. A., Sari, F. I., & P., A. D. G. (2022). *Pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja perusahaan PT. Indojava.* Osf.io, 1–20. <https://osf.io/cygh/>
- Rukmin, H., Khalid, A., & Rizal, S. (2019). *Peranan Sistem Pengendalian Manajemen Pada Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah (Studi Kasus Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Jeneponto).* 1(1), 173–183.
- Senduk, F. A., Manossoh, H., & Affandi, D. (2016). *Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Pada Koperasi Simpan Pinjam “Ayamen Mandiri” Kombi.* Jurnal EMBA, 4(4), 885–892.
- Siska,L. (2015). *The Concept of Management Control System and Its Relation to Performance Measurement.* Procedia Economics and Finance, p.141-147.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods).* Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, W. (2016). *Akuntansi Manajemen: Teori dan Aplikasi.* Pustaka Baru: Yogyakarta.
- Sumarsan, T. (2013). *Sistem pengendalian Manajemen, Konsep, Aplikasi dan Pengukuran Kinerja.* Edisi Kedua. Indeks: Jakarta.
- Sunarto. (2017). *Sistem Pengendalian Manajemen.* Buku Dua. Edisi Revisi. AMUS: Yogyakarta.
- Talumewo, W. E., Nangoi, G., & Tirayoh, V. (2018). *Analisis Atas Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Pemberian Kredit Pada PT. Suzuki*

Finance Indonesia Cabang Manado. Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi. vol.13 (2). 610-619.

Taroreh, V., Sondakh, J. J., & Maradesa, D. (2023). *Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan Pada PT. Pos Indonesia Kantor Cabang Manado*. 11(3), 82–89.

Utama, T., Ivone, Han, W. P., Berluidaham, B., & Megawati. (2019). *Penilaian Kinerja Karyawan Pada PT. Dinamika Lubsindo Utama Medan*. Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS), 96–98. <http://seminar-id.com/prosiding/index.php/sainteks/article/view/131>

Wahyuningtiyas, R., Windari, H. W., & Utomo, B. (2021). *Pentingnya sistem pengendalian manajemen dalam upaya meningkatkan daya saing pada SRC Gurda Kencana (Studi kasus pada UMKM)*. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*. Vol. 6 (1), 33-40. <https://doi.org/10.38043/jimb.v6i1.3043>



L

A

M

P

I

R

A

N



DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Daftar wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul **“Analisis Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Mendukung Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan daerah Air Minum Kabupaten Gowa”**. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pengendalian manajemen dalam mendukung kinerja perusahaan pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Gowa dan nasumber yang dituju adalah yang memiliki kualifikasi dalam sistem pengendalian manajemen. Adapun daftar pertanyaan wawancara sebagai berikut :

| No. | Konteks/Aspek SPM | Daftar Petanyaan |
|-----|-------------------|--|
| 1. | Struktur SPM | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana anda mendesain struktur sistem pengendalian manajemen yang efektif dan efisien sesuai dengan karakteristik organisasi? 2. Bagaimana anda mengatasi tantangan dan hambatan dalam implementasi sistem pengendalian manajemen ? 3. Bagaimana anda menentukan strategi yang sesuai dengan tujuan organisasi dan bagaimana mengukur kinerjanya? |
| 2. | Tujuan SPM | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sistem pengendalian manajemen dapat memastikan proses kerja dilakukan sesuai dengan rencana dan ketentuan? 2. Bagaimana sistem pengendalian manajemen dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional organisasi? 3. Bagaimana sistem pengendalian manajemen dapat memastikan keamanan aset dan data akuntansi organisasi? 4. Bagaimana sistem pengendalian manajemen dapat meningkatkan akuntabilitas dan motivasi sumber daya manusia dalam organisasi? |
| 3. | Proses SPM | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana anda menentukan |

| | | |
|--|--|--|
| | | <p>program yang akan dilakukan dalam sistem pengendalian manajemen dan apa kriteria yang digunakan?</p> <ol style="list-style-type: none">2. Bagaimana anda menetapkan anggaran keuangan untuk periode tertentu dalam sisitem pengendalian manajemen dan apa metode yang digunakan?3. Bagaimana anda melakukan operasi dan akuntansi dalam sistem pengendalian manajemen dan apa alat atau teknik yang digunakan?4. Bagaimana anda membuat laporan dan analisis dalam sistem pengendalian manajemen dan apa indiator atau ukuran yang digunakan? |
|--|--|--|



Lampiran 1

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Abd. Malik Abbas, S.Sos

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tanggal Wawancara : 12 Maret 2024

Jabatan Informan : Kepala Bagian SPI (Satuan Pengawasan Intern)

Tempat Wawancara : Kantor Pusat PDAM Kab. Gowa

| No. | Peneliti | Informan |
|-----|--|--|
| 1. | Bagaimana anda mendesain struktur sistem pengendalian manajemen yang efektif dan efisien sesuai dengan karakteristik organisasi? | Seperti yang adek tanyakan tadi kami berdasarkan job description, SOP dan sebelumnya itu ada namanya struktur organisasi dimana di struktur organisasi itu sudah jelas apa bekerja apa dan apa bertanggung jawab apa jadi pengendaliannya di Perumda Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa mengacu di stuktur organisasi kami dan akhirnya akan berjalan sesuai dengan standar prosedur yang berlaku di perusahaan ini. |
| 2. | Bagaimana anda mengatasi tantangan dan hambatan dalam implementasi sistem pengendalian manajemen ? | Jadi pasti tantangan dan hambatan itu pasti ada kami tidak semua memiliki SDM yang sesuai dengan ilmunya, hal pertama yang kami lakukan harus memberikan pelatihan-pelatihan di bagian-bagian walaupun tidak linear dengan dia punya background pendidikan tapi kita harus memberikan apa yang dibutuhkan di sini dimanajemen ini, contohnya operator dalam hal ini bukan operator yang menerima telpon, yang menjalankan mesin-mesin memproduksi air itukan biasanya tidak semua dan itu di situ sangat kompleks yang harus kita miliki berarti ada tekniknya mengenai kelistrikan sedikit mengenai laboratorium untuk pencampuran bahan-bahan menjadi air bersih itu, jadi setiap saat kami melakukan pelatihan-pelatihan secara intern dan ekstern, eksternal maksudnya itu mengikutkan pegawai dari luar dalam hal ini kementerian PU, asosiasi-asosiasi dan perpamsi kalau dalam intern itu kami setiap saat melakukan pelatihan-pelatihan. |

| | | |
|----|--|--|
| 3. | Bagaimana anda menentukan strategi yang sesuai dengan tujuan organisasi dan bagaimana mengukur kinerjanya? | Ya kalau strategi kembali lagi berdasarkan job description masing-masing, jadi kami membagi bagian-bagian yang sudah sangat jelas contoh kasus kalau di sini hubungan langganan itu sudah betul-betul melayani dan semua kebutuhan-kebutuhan pelanggan mulai pendaftaran, pengaduan, pembayaran, yang tangani itu pelanggan. Karena kami betul-betul perusahaan yang bukan full bisnis kami orientasinya sosial dan bisnis makanya kami harus menempa baik-baik teman kami di hubungan pelanggan itu karena kami penjual air jadi harus melayani dengan baik pelanggan-pelanggan, melayani semua kebutuhan-kebutuhan, dan melayani keluhan-keluhan secara cepat dan tepat. Contoh selanjutnya kasus transmisi dan distribusi inilah yang mengalirkan air kepada pelanggan-pelanggan semua jadi kami di sini merupakan satu kesatuan yang utuh yang tidak bisa di pisah-pisahkan. |
| 4. | Bagaimana sistem pengendalian manajemen dapat memastikan proses kerja dilakukan sesuai dengan rencana dan ketentuan? | Ya alhamdulillah kalau kami di sini selalu mengacu pada SOP standar operasional prosedur dan kami juga memberlakukan yang namanya manajemen resiko artinya mengantisipasi apa-apa yang menjadi hambatan dan tantangan kedepannya, jadi di sini memang sangat bagus itu manajemen resiko sangat membantu tidak kalabakan kalau ada apa-apa karena sudah diantisipasi sebelumnya dan sudah ditau langkah-langkah apa yang akan dilakukan. |
| 5. | Bagaimana sistem pengendalian manajemen dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional organisasi? | Ya kembali lagi pengendalian, jadi memang di situlah intinya kami memacu kepada pegawai semua untuk bekerja sesuai dengan fungsi dan tugas pokok sehingga efektivitas dan efisiensinya itu bisa terlaksana sudah diatur sedemikian rupa sehingga semua ini bisa berjalan seutuhnya dan dapat dikendalikan oleh pegawai, jadi misalnya kembali lagi dibagian pengelolaan dan operator itu terbagi 4 shift jadi 4 shift itu bekerja selama 24 jam bergantian dalam 1 timnya itu ada 3 orang itulah yang harus bekerja untuk kenapa karena kami ini penjual air jadi harus betul-betul memproduksi air yang baik, bersih, benar dan sesuai dengan kebutuhan kesehatan dan itu harus memenuhi syarat semua, pokoknya kami harus produksi dalam 24 jam tanpa terputus itu untuk melayani pelanggan. Efektivitasnya ya begitu pembagian- |

| | | |
|----|---|--|
| | | pembagian tugasnya supaya bisa berjalan dengan efektif seperti biasa. |
| 6. | Bagaimana sistem pengendalian manajemen dapat memastikan keamanan aset dan data akuntansi organisasi? | Kami di perumda tirta jeneberang itu menggunakan aplikasi yang sudah terintegrasi semua melalui bima sakti altera atau diseluruh Indonesia kata istilahnya itu pdam pintar, pdam pintar sudah include dalamnya mengenai aset, gudang, pegawai sampai pembacaan meter jadi sudah komposisi namanya pdam pintar hampir seluruh Indonesia pakai itu dengan pdam pintar ini kami juga bisa mengembangkan sayap jadi kami tidak di sini saja untuk menerima pembayaran pelanggannya dengan media ada semua kita bisa melalui online bank atau PMBB, mobile banking hampir semua pakai media-media lain seperti shopee, gopay itu semua sudah kami lakukan sehingga seluruh walaupun kami berkantor di Gowa tapi pelanggan kami kan biasanya kayak di Gowa ini banyak perumahan-perumahan yang strategis yang pengusaha-pengusaha diluar itu belum tentu menjadi aset saja ini, tapi dia melakukan pembayaran di wilayahnya misalnya di irian tetap bisa membayar, di Jakarta dan sebagainya itu kalau aset dan akuntansi organisasi itu kami sudah kelola secara professional kami menyewa fendor namanya bima sakti altera dan aplikasi pdam pintar. |
| 7. | Bagaimana sistem pengendalian manajemen dapat meningkatkan akuntabilitas dan motivasi sumber daya manusia dalam organisasi? | Ya kalau sistem manajemen meningkatkan akuntabilitas dan inovasi sumber daya manusia ya itu setiap tahunnya kami melakukan yang namanya penilaian kinerja mandiri ini dilakukan untuk semua pegawai dan kami juga dievaluasi setiap tahunnya kami di evaluasi oleh BPK itu mengenai keuangan jadi BPK dalam hal ini diwakili oleh kantor akuntan publik untuk memeriksa bagaimana kami menyajikan laporan keuangan secara baik dan dapat diberikan opini, alhamdulillah perumda tirta jeneberang kabupaten gowa selama 5 tahun ini sampai sekarang ini WTP opininya dan kinerjanya juga oleh BPKP karena setiap tahun itu ada pemeriksaan eksternal juga namanya evaluasi kinerja oleh badan pemeriksa keuangan pembangunan alhamdulillah sudah sehat dan mandiri. |
| 8. | Bagaimana anda menentukan program yang akan dilakukan dalam | Program triwulan kedepannya kami sudah menyusun namanya rencana kerja anggaran perusahaan dalam RKAP itu sudah sangat jelas misalnya bagian ini berapa yang kami porsikan |

| | | |
|-----|---|---|
| | sistem pengendalian manajemen dan apa kriteria yang digunakan? | dan kami sudah prediksi juga, kami sudah estimasi juga berapa pendapatan kedepan yang akan kami raup, berapa erornya atau artinya jaraknya dari target-target kami jadi kami membuat rencana kerja anggaran perusahaan itu sudah optimis dan sudah terukur karena tadi kami juga sudah menghitung melalui manajemen resiko, jadi sudah taulah kami target misalnya tahun ini kami insyallah akan menyambung pelanggan sampai 3 ribu sr baru, buka kembali sekian pemakaian airnya mereka rata sekian sehingga kami sudah mendapat hitungan-hitungan yang jelas |
| 9. | Bagaimana anda menetapkan anggaran keuangan untuk periode tertentu dalam sistem pengendalian manajemen dan apa metode yang digunakan? | Untuk pengendalian keuangan karena kami semua uang itu sudah ada dalam bank terseter dalam bank, kami juga sangat ketat dalam pengendalian keuangan ini, kami dalam perusahaan ini cuma dapat mengizinkan minimal 2 kali pengeluaran anggaran dari bank itu mengenai rencana anggaran biaya 2 kali itu pertama misalnya bahan kimia, bahan listrik dan sebagainya itu biasanya kami lakukan di awal-awal bulan diakhir bulan itu gaji pegawai dan lain-lain. Jadi pengendaliannya sudah sangat baik makanya saya tadi bilang pentingnya itu SOP dijalankan kalau standar operasional prosedur sudah dijalankan dengan baik dan benar insyallah perusahaan itu akan baik dan benar juga nanti kedepanya. |
| 10. | Bagaimana anda melakukan operasi dan akuntansi dalam sistem pengendalian manajemen dan apa alat atau teknik yang digunakan? | Saya kembalikan yang tadi kami sudah menggunakan aplikasi dengan menyewa fendor dan sudah familiar dalam hal itu dan memang perumda tirta jeneberang itu sudah mengacu dengan pdam-pdam semua di Indonesia yang tadi namanya pdam pintar kenapa di situ sudah sangat terintergasi semua dan gampang kontrolnya kami bisa melalui hp sudah bisa melihat bahwa ini perusahaan pendapatan kami hari ini dan kondisi keuangan, posisi-posisi kas kami di bank-bank itu sudah sangat dapat dipantau dan up to date real time. |
| 11. | Bagaimana anda membuat laporan dan analisis dalam sistem pengendalian manajemen dan apa indiator atau ukuran yang digunakan? | Laporan mengenai pengendalian manajemen ya seperti tadi membuat laproran kinerja mandiri itu kita akan mengukur semua kinerja kita dalam 1 tahun terus indikator-indikator pertama mengenai pendapatan pastinya ukuran-ukuran ya kalau pendapatan pasti rupiah, kalau yang lain sambungan rumah, cakupan pelayanan indikator-indikatornya itu kami salalu bersinergi dengan instansi-instansi eksternal dalam hal ini |

| | | |
|--|--|---|
| | | BPKP, BPK untuk melihat kami tidak menyusun sendiri karena pasti ada dievaluasi sehingga apa yang menjadi tujuan manajemen dapat terlaksanakan dengan baik karena tadi semua persyaratan-persyaratan aturan-aturan kami patuhi dan kami tunduk padanya. |
|--|--|---|



Nama Informan : Muh. Khaerul Aco, SE

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tanggal Wawancara : 13 Maret 2024

Jabatan Informan : Direktur Umum

Tempat Wawancara : Kantor Pusat PDAM Kab. Gowa

| No. | Peneliti | Informan |
|-----|--|--|
| 1. | Bagaimana anda mendesain struktur sistem pengendalian manajemen yang efektif dan efisien sesuai dengan karakteristik organisasi? | Di perumda tirta jeneberang itu mengadakan sistem pengendalian manajemen berdasarkan kebutuhan organisasi jadi dimana terkait dalam bidang tugasnya masing-masing serta menetapkan sistem efisiensi manajemen yang berorientasi kebutuhan organisasi. |
| 2. | Bagaimana anda mengatasi tantangan dan hambatan dalam implementasi sistem pengendalian manajemen ? | Jadi cara mengatasi tantangan dan hambatan dalam implementasi pada sistem pengendalian manajemen yakni mensinergikan antara bagian-bagian yang telah ada untuk bekerja secara maksimal dalam menyelesaikan tugas-tugas pokok yang sudah ada jadi tugas-tugas pokok yang sudah ada itu berdasarkan SOP yang sudah ada. Kita berdasarkan standar operasional prosedur. |
| 3. | Bagaimana anda menentukan strategi yang sesuai dengan tujuan organisasi dan bagaimana mengukur kinerjanya? | Strategi yang kita lakukan itu dapat diukur dalam pencapaian RKAP (rencana kegiatan anggaran perusahaan) yang sudah ada dimana didalamnya sudah tercantum persentase yang sudah ada apakah sudah dilaksanakan sesuai dengan prinsip manajemen yang sudah kita sepakati baik dari internal maupun eksternal pdam. |
| 4. | Bagaimana sistem pengendalian manajemen dapat memastikan proses kerja dilakukan sesuai dengan rencana dan ketentuan? | Ya, jadi bahwa untuk sistem pengendalian dapat kita ukur mengadakan evaluasi setiap saat kepada semua stakeholder yang ada dilingkungan perumda air minum tirta jeneberang ini. |
| 5. | Bagaimana sistem pengendalian manajemen dapat meningkatkan | Jadi sistem pengendalian manajemen ini harus kita selalu evaluasi dalam |

| | | |
|-----|---|---|
| | efisiensi dan efektivitas operasional organisasi? | setiap pekerjaan yang ada dan kita juga memberikan tugas kepada masing-masing unit kerja yang ada dilingkup perumda tirta jeneberang ini |
| 6. | Bagaimana sistem pengendalian manajemen dapat memastikan keamanan aset dan data akuntansi organisasi? | Bahwa dalam manajemen yang baik itu selalu ada pengawasan baik itu pengawasan eksternal maupun internal yang sudah ada, selalu kita lakukan pengawasan. |
| 7. | Bagaimana sistem pengendalian manajemen dapat meningkatkan akuntabilitas dan motivasi sumber daya manusia dalam organisasi? | Jadi sistem pengendalian manajemen yang baik itu harus selalu terukur dalam setiap implementasi terhadap manajemen kerja yang sudah ada berdasarkan SDM yang kita miliki. |
| 8. | Bagaimana anda menentukan program yang akan dilakukan dalam sistem pengendalian manajemen dan apa kriteria yang digunakan? | Jadi sistem pengendalian manajemen selalu kita ukur berdasarkan kebutuhan organisasi yang telah kita miliki sekarang ini, jadi semua kebutuhan-kebutuhan organisasi yang telah miliki kita ukur berdasarkan dengan apa yang kita miliki sekarang ini. |
| 9. | Bagaimana anda menetapkan anggaran keuangan untuk periode tertentu dalam sistem pengendalian manajemen dan apa metode yang digunakan? | Jadi untuk anggaran keuangan yang kita buat berdasarkan RKAP yang setiap tahun yang telah kita buat dan sepakati bersama yang sudah di setujui bersama antara owner di sini dalam artian bupati setempat kalau kita di sini Bupati Gowa sebagai owner terus yang kedua badan pengawas dan yang ketiga perumda tirta jeneberang sendiri. |
| 10. | Bagaimana anda melakukan operasi dan akuntansi dalam sistem pengendalian manajemen dan apa alat atau teknik yang digunakan? | Jadi untuk operasi akuntansi dalam sistem pengendalian manajemen bahwa perumda tirta jeneberang melakukan operasional selalu diawasi oleh BPK (badan pengawas keuangan) dan BPKP dimana setiap tahun sekali itu dilakukan audit dan memberikan penilaian kinerja oleh lembaga tersebut. |
| 11. | Bagaimana anda membuat laporan dan analisis dalam sistem pengendalian manajemen dan apa indikator atau ukuran yang digunakan? | Dalam sistem pengendalian manajemen itu kita menganut 4 asas yang ada yaitu asas perencanaan, pelaksanaan, pembiayaan dan pengawasan. |

Nama Informan : Untung Firdaus

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tanggal Wawancara : 13 Maret 2024

Jabatann Informan : Kepala Bagian Hubungan Langgan

Tempat Wawancara : Kantor PDAM Kab. Gowa

| No. | Peneliti | Informan |
|-----|--|---|
| 1. | Bagaimana anda mendesain struktur sistem pengendalian manajemen yang efektif dan efisien sesuai dengan karakteristik organisasi? | Untuk manajemen sistem pengendalian ini kita tetap mengacu ke SOP jadi disamping struktur dan organisasi itu didukung dengan standar operasional prosedur di setiap bagian yang ada di struktur tersebut |
| 2. | Bagaimana anda mengatasi tantangan dan hambatan dalam implementasi sistem pengendalian manajemen ? | Terkait masalah mengatasi tantangan dan hambatan khusus dibidang teknik yang dimaksud tadi masalah kebocoran, itukan ada bagian yang sudah diatur juga dengan SOP jadi adapun keluhan semacam kebocoran itu kadang melalui pengaduan melalui warga, melalui media dan itu kita responnya sangat cepat untuk pengendalian teknis kecuali mungkin gangguan semacam kekeringan, listrik padam itu diluar kendali kita kecuali kalau ada sesuatu persoalan yang masih dibawah lingkup pdam kendalinya itu kita sangat fastrespon tetapi sesuatu yang diluar kendali kita itu yang kadang lama penanganannya seperti bencana alam listrik padam seperti itu. |
| 3. | Bagaimana anda menentukan strategi yang sesuai dengan tujuan organisasi dan bagaimana mengukur kinerjanya? | Jadi disamping corporate plan masing-masing bagian itu punya rencana kerja untuk tahun berjalan jadi disamping corporate atau bisnis plan perusahaan ada juga rencana kerja anggaran perusahaan yang detailnya lebih kepada anggaran kemudian dibagian masing-masing ada juga program kerja bagian perbagian. |
| 4. | Bagaimana sistem pengendalian manajemen dapat memastikan proses kerja dilakukan sesuai dengan | Proses evaluasi dilakukan bagian perbagian yang dievaluasi oleh kepegawaian dan diteruskan ke satuan pengawasan untuk dilanjutkan ke |



| | | |
|----|---|---|
| | rencana dan ketentuan? | direksi |
| 5. | Bagaimana sistem pengendalian manajemen dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional organisasi? | Ya, tentunya dengan langkah yang tadi ya disamping evaluasi kita juga support dengan beberapa bantuan teknologi khususnya dibidang produksi, penagihan tunggakan dilapangan kita memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja teman-teman, jadi salah satu contoh dibidang prosuksi itu kita bisa monitoring 24 jam melalui smartphone atau pc jadi itu memungkinkan teman-teman tidak akan melakukan lagi kesalahan karena dipantau 24 jam begitu pun teman-teman penagih yang dilapangan kita bantu dengan aplikasi yang bisa memudahkan dan tidak perlu lagi kembali kantor untuk mengecek data update. |
| 6. | Bagaimana sistem pengendalian manajemen dapat memastikan keamanan aset dan data akuntansi organisasi? | Kalau untuk data aset dan manajemen akuntansi kita semua sistem sudah komputerasasi jadi kita dalam bentuk data base tidak ada lagi yang manual semua aset, persediaan, gudang, akuntansi, laporan keuangan itu sudah sistem komputerisasi. |
| 7. | Bagaimana sistem pengendalian manajemen dapat meningkatkan akuntabilitas dan motivasi sumber daya manusia dalam organisasi? | Terlepas dari motivasi-motivasi manajer, kepala bagian kepada staf kalau pelatihannya itu rutin kita lakukan setahun karena itu hal yang wajib untuk sebuah perusahaan yang sehat dan perusahaan yang ingin sehat itu wajib kita melakukan pelatihan jadi kita selalu melatih minimal 40% dari jumlah karyawan yang ada di perumda ini, pelatihannya juga sesuai dengan bidangnya baik intenat maupun internal ataupun pelatihan kompetensi itu minimal 40% |
| 8. | Bagaimana anda menentukan program yang akan dilakukan dalam sistem pengendalian manajemen dan apa kriteria yang digunakan? | Jadi untuk penentuan program itu terlepas daripada bisnis plan kita dan RKAP ada juga target-target dari bagiannya itu setiap saat dievaluasi oleh direksi melalui bagian terkait mungkin seperti itu. |
| 9. | Bagaimana anda menetapkan anggaran keuangan untuk periode tertentu dalam sisitem | Jadi untuk menetapkan anggaran pastinya kita mengacu kepada realisasi tahun sebelumnya tentunya yang telah |

| | | |
|-----|---|---|
| | pengendalian manajemen dan apa metode yang digunakan? | diaudit untuk menentukan anggaran di tahun berjalan atau kedepannya tentunya kita mengutamakan yang paling urgent untuk bidang produksi dan pelayanan. |
| 10. | Bagaimana anda melakukan operasi dan akuntansi dalam sistem pengendalian manajemen dan apa alat atau teknik yang digunakan? | Jadi kalau untuk pelaporan akuntansi kita real time harusnya paling lambat A plus 5, jadi untuk yang di akuntansi kita juga menggunakan itu sistem akuntansi yang terintegrasi dengan sistem yang tadi persediaan. |
| 11. | Bagaimana anda membuat laporan dan analisis dalam sistem pengendalian manajemen dan apa indikator atau ukuran yang digunakan? | Kalau laporan keuangan sudah terintegrasi dengan sistem yang tadi semua pemasukan di loket, voucher pembayaran, jurnal-jurnal itu sisa di posting di bagian akuntansi itu untuk laporannya sudah otomatis, laporan bulanan, laba rugi, neraca, arus kas itu sudah otomatis terbit dalam bentuk SK ETAP mungkin seperti itu. |



Lampiran 2

Surat Izin Penelitian

| | | |
|---|---|---|
|  | PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM "TIRTA JENEBERANG" KABUPATEN GOWA |  |
| Jl. Tirta Jeneberang No. 17 Telp. (0411) 8220242 Email. perumatirtajeneberang@gmail.com | | |

Kepada
Yth. Ketua LP3M UNISMUH
Makassar

Di-
Makassar

Nomor : UM.149/PTJ-GW/III/2024
Perihal : Penelitian

Dengan Hormat,


Menindak lanjuti surat izin penelitian nomor : 503/213/DPM-PTSP/PENELITIAN/II/2024 Tanggal 26 Februari 2024 atas nama Sebagai berikut :

| | |
|----------------------|--|
| Nama | : ANDRIANA |
| Tempat/Tanggal Lahir | : Sero / 29 Mei 2002 |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Nomor Pokok | : 105731126120 |
| Program Studi | : Akuntansi |
| Pekerjaan/Lembaga | : Mahasiswa (S1) |
| Alamat | : Jl. Karaeng Loe Sero |
| Judul | : "ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN DALAM Mendukung KINERJA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTA JENEBERANG KAB. GOWA" |

Pada prinsipnya kami mengizinkan untuk melakukan penelitian, sesuai dengan disiplin ilmu yang di milikinya.

Demikianlah disampaikan untuk menjadi bahan seperlunya.

Sungguminasa, 06 Maret 2024
Kepala Bagian Personalia


H. Muh. Ilham, SE
NIK : 215 978 170



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat Jl. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-887188 Sungguminasa 92111 Website: dpmptsp.gowakab.go.id email
 pertzinan.kab.gowa@gmail.com

Nomor : 503/213/DPM-PTSP/PENELITIAN/II/2024
 Lampiran :
 Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Kepada Yth.
 Perumda Air Minum Tirta Jeneberang

di-
 Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 4471/S.01/PTSP/2024 tanggal 26 Februari 2024 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **ANDRIANA**
 Tempat/Tanggal Lahir : Sero / 29 Mei 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Nomor Pokok : 105731126120
 Program Studi : Akuntansi
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Jl. Karaeng Loe Sero

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :

"Analisis Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Mendukung Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Gowa)"

Selama : 28 Februari 2024 s/d 28 Maret 2024
 Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari surat yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Surat Keterangan akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Diterbitkan di Sungguminasa, tanggal : 27 Februari 2024

Ditandatangani secara elektronik Oleh:
 a.n. Bupati Gowa
 Kepala DPMPTSP Kabupaten Gowa,



HINDRA SETIAWAN ABBAS, S.Sos, M.Si
 Pangkat : Pembina Ulama Muda
 Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:
 1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
 2. (sp) di Makassar
 3. Arsip





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

| | | |
|----------|--------------------------|-------------|
| Nomor | : 4471/S.01/PTSP/2024 | Kepada Yth. |
| Lampiran | : - | Bupati Gowa |
| Perihal | : <u>Izin penelitian</u> | |

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3712/05/C.4-VIII/II/1445/2024 tanggal 23 februari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

| | |
|-------------------|------------------------------------|
| N a m a | : ANDRIANA |
| Nomor Pokok | : 105731126120 |
| Program Studi | : Akuntansi |
| Pekerjaan/Lembaga | : Mahasiswa (S1) |
| Alamat | : Jl. Slt Alaudin No. 259 Makassar |

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN DALAM Mendukung KINERJA PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KABUPATEN GOWA) "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **28 Februari s/d 28 Maret 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 26 Februari 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. (sp) di Makassar,
2. *Pertinggal.*

Nomor: 4471/S.01/PTSP/2024

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :
<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>

NOMOR REGISTRASI 20240226007731



Catatan :
• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 '*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.*'
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
• Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan scan pada QR Code





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3712/05/C.4-VIII/II/1445/2024

23 February 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

13 Sya'ban 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 133/05/A.2-II/II/45/2024 tanggal 22 Februari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **ANDRIANA**

No. Stambuk : **10573 1126120**

Fakultas : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Jurusan : **Akuntansi**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN DALAM Mendukung KINERJA PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KABUPATEN GOWA)"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 27 Februari 2024 s/d 27 April 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

DR. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM 1127761

Lampiran 3

Dokumentasi





Lampiran 4

Laporan Keuangan PDAM Kabupaten Gowa



PDAM TIRTA JENEBERANG
KABUPATEN GOWA

Jl. Tirta Jeneberang No. 17 Sungguminasa Telp. (0411)8220242 8220363

NERACA
Per 31 Desember 2021
LAPORAN KONSOLIDASI

| NAMA PERKIRAAN | 2021 | 2020 | NAIK (TURUN) | |
|---|-------------------------|-------------------------|-------------------------|--------------|
| | | | Jumlah | % |
| AKTIVA | | | | |
| AKTIVA LANCAR | | | | |
| Kas Dan Bank | | | | |
| Kas | 16.209.454,00 | 24.237.863,00 | (8.028.409,00) | (33,12) |
| Kas Besar | 76.086.907,00 | 84.644.800,00 | (8.557.893,00) | (10,11) |
| Kas Kud Panakkukang | 0,00 | 17.664.600,00 | (17.664.600,00) | (100,00) |
| Kas Kantor Pos | 0,00 | 1.339.200,00 | (1.339.200,00) | (100,00) |
| Bank Rakyat Indonesia Cabang Sungguminasa | 601.107.666,94 | 1.270.659.058,94 | (669.551.392,00) | (52,69) |
| Bank Mandiri Cabang Sungguminasa 1 | 723.798.336,59 | 492.176.417,89 | 231.621.918,70 | 47,06 |
| Bank Sulsel Cab. Gowa | 1.847.981.922,00 | 1.229.279.377,00 | 618.702.545,00 | 50,33 |
| Bri Unit Malino | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |
| Bank Btn Cabang Sungguminasa 1 | 235.217.136,82 | 232.344.707,34 | 2.872.429,48 | 1,23 |
| Bank Btn Cbg Sungguminasa 2 | 4.805.653.514,11 | 3.851.809.604,08 | 953.843.910,03 | 24,76 |
| Bank Bni Cabang Sungguminasa | 81.910.191,00 | 76.557.705,00 | 5.352.486,00 | 6,99 |
| Bank Btn Cabang Sungguminasa 3 | 100.000.000,00 | 100.000.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| Bank Syariah Mandiri | 110.142.205,18 | 830.531,48 | 109.311.673,70 | 13161,65 |
| Kas Kecil Kantor Pusat | 2.000,00 | 2.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| Kas Kecil Ikk Malino | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |
| Kas Kecil Ikk Bajeng | 2.000,00 | 2.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| Kas Kecil Ikk Borongloe | 2.000,00 | 2.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| Kas Kecil Ikk Parangloe | 2.000,00 | 2.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| Kas Kecil Ikk Pattallassang | 1.000,00 | 1.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| Kas Kecil Ipa Pandang-pandang | 2.000,00 | 1.500,00 | 500,00 | 33,33 |
| Kas Kecil Kantor Pelayanan (loket) | 1.000,00 | 1.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| Kas Loker Kantor Pusat (loket Pelayanan) | 2.000.000,00 | 2.000.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| Kas Loker Hubungan Langganan | 1.800.000,00 | 1.800.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| Kas Kecil Ikk Barombong | 2.000,00 | 2.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| Kas Kecil Ikk Bontonompo | 1.000,00 | 1.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| Kas Kecil Ikk Manuju | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |
| Kas Kecil Upt Pakkatto | 2.000,00 | 2.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| Kas Kecil Ikk Malakaji | 1.000,00 | 4.000,00 | (3.000,00) | (75,00) |
| Kas Kecil Ipa Tompobalang | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |
| Jumlah Kas Dan Bank | 8.601.925.333,64 | 7.385.364.364,73 | 1.216.560.968,91 | 16,47 |
| Investasi Jangka Pendek | | | | |
| Deposito Rupiah Di Bank Bni | 200.000.000,00 | 200.000.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah Investasi Jangka Pendek | 200.000.000,00 | 200.000.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| Piutang Usaha | | | | |
| Rekening Air Pelanggan | 9.379.415.089,00 | 6.874.440.500,00 | 2.504.974.589,00 | 36,43 |
| Piutang Rekening Sambungan Baru | 332.850.000,00 | 341.300.000,00 | (8.450.000,00) | (2,47) |
| Penyisihan Piutang Air | (2.903.826.239,00) | (1.778.371.015,00) | (1.125.455.224,00) | 63,28 |
| Penyisihan Piutang Non Air | (231.025.299,00) | (196.156.310,00) | (34.868.989,00) | 17,77 |
| Jumlah Piutang Usaha | 6.577.413.551,00 | 5.241.213.175,00 | 1.336.200.376,00 | 25,49 |
| Piutang Lain-lain | | | | |
| Piutang Lain-lain Kud Panakukang | 8.549.250,00 | 0,00 | 8.549.250,00 | - |
| Piutang Lain-lain Kantor Pos | 2.799.500,00 | 0,00 | 2.799.500,00 | - |
| Piutang Lain-lain Bank Sul-sel | 207.600,00 | 0,00 | 207.600,00 | - |
| Piutang Lain-lain Bima Sakti | 261.350,00 | 0,00 | 261.350,00 | - |
| Piutang Pajak Pertambahan Nilai (ppn) | 272.625.575,00 | 222.952.306,00 | 49.673.269,00 | 22,27 |
| Jumlah Piutang Lain-lain | 284.443.275,00 | 222.952.306,00 | 61.490.969,00 | 27,58 |
| Persediaan | | | | |

| NAMA PERKIRAAN | 2021 | 2020 | NAIK (TURUN) | |
|---|--------------------------|--------------------------|-----------------------------|-------------------|
| | | | Jumlah | % |
| Jumlah Aktiva Lain-lain Berwujud | 2.798.127.156,00 | 2.623.127.156,00 | 175.000.000,00 | 6,67 |
| Aktiva Tak Berwujud | | | | |
| Software Pembaca Meter | 75.000.000,00 | 75.000.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| Sistem Informasi Geografis (gis) | 195.500.000,00 | 195.500.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| Akumulasi Asset Tak Berwujud | (221.250.000,00) | (172.500.000,00) | (48.750.000,00) | 28,26 |
| Rekening Antar Kantor | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |
| Jumlah Aktiva Tak Berwujud | 49.250.000,00 | 98.000.000,00 | (48.750.000,00) | (49,74) |
| JUMLAH AKTIVA LAIN-LAIN | 2.847.377.156,00 | 2.721.127.156,00 | 126.250.000,00 | 4,63 |
| JUMLAH AKTIVA | 81.792.697.436,53 | 75.529.030.300,58 | 6.263.667.135,95 | 8,29 |
| KEWAJIBAN DAN MODAL | | | | |
| KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | | | | |
| Kewajiban Jangka Pendek | | | | |
| Hutang Usaha | 113.272.500,00 | 185.303.750,00 | (72.031.250,00) | (38,87) |
| Hutang Non Usaha | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |
| Utang Pph Pasal 21 | 15.302.929,00 | 9.457.263,00 | 5.845.666,00 | 61,81 |
| Utang Pph Pasal 29 | 314.846.753,00 | 0,00 | 314.846.753,00 | - |
| Ppn | 0,00 | 16.713.793,00 | (16.713.793,00) | (100,00) |
| Ppn Non Air Lainnya | 2.267.170,00 | 6.943.200,00 | (4.676.030,00) | (67,34) |
| Utang Jangka Panjang Jatuh Tempo - Dalam | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |
| Hutang Jangka Panjang Jatuh Tempo Lainnya | 0,00 | 13.307.381.000,00 | (13.307.381.000,00) | (100,00) |
| Uang Muka Pemasangan Air Dr Langganan | 0,00 | 75.900.000,00 | (75.900.000,00) | (100,00) |
| Hutang Pembelian Bahan Instalasi | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |
| Hutang Pembelian Asset Tetap | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |
| Hutang Pembelian Bahan Kimia | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |
| Jumlah Kewajiban Jangka Pendek | 445.689.352,00 | 13.601.699.006,00 | (13.156.009.654,00) | (96,72) |
| JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | 445.689.352,00 | 13.601.699.006,00 | (13.156.009.654,00) | (96,72) |
| KEWAJIBAN JANGKA PANJANG DAN LAIN-LAIN | | | | |
| Kewajiban Jangka Panjang | | | | |
| Kewajiban Jangka Panjang Lainnya | 18.167.687.053,00 | 3.150.000,00 | 18.164.537.053,00 | 576651,97 |
| Kewajiban Imbalan Pasca Kerja | 4.226.514.404,00 | 0,00 | 4.226.514.404,00 | - |
| Jumlah Kewajiban Jangka Panjang | 22.394.201.457,00 | 3.150.000,00 | 22.391.051.457,00 | 710.827,03 |
| JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG DAN | 22.394.201.457,00 | 3.150.000,00 | 22.391.051.457,00 | 710.827,03 |
| MODAL DAN CADANGAN | | | | |
| Modal Dan Cadangan | | | | |
| Penyertaan Pemkab.gowa Yg Dipisahkan | 40.910.985.229,59 | 40.910.985.229,59 | 0,00 | 0,00 |
| Penyertaan Pemkab Yg Belum Ditetapkan | 1.553.827.913,00 | 1.553.827.913,00 | 0,00 | 0,00 |
| Penyertaan Yang Belum Ditetapkan Statusnya | 30.951.027.306,84 | 30.951.027.306,84 | 0,00 | 0,00 |
| Modal Hibah | 3.810.142.570,57 | 3.810.142.570,57 | 0,00 | 0,00 |
| Laba Di Tahan (akumulasi Kerugian) | (18.518.552.382,42) | (8.255.485.524,12) | (10.263.066.858,30) | 124,31 |
| Laba (rug) Tahun Berjalan | 245.375.989,95 | (7.046.316.201,30) | 7.291.692.191,25 | (103,48) |
| Jumlah Modal Dan Cadangan | 58.952.806.627,53 | 61.924.181.294,58 | (2.971.374.667,05) | (4,79) |
| JUMLAH MODAL DAN CADANGAN | 58.952.806.627,53 | 61.924.181.294,58 | (2.971.374.667,05) | (4,79) |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN MODAL | 81.792.697.436,53 | 75.529.030.300,58 | 6.263.667.135,95 | 8,29 |

Gowa, 24 Agustus 2024

Mengetahui
Direktur UtamaDisetujui Oleh
Direktur UmumDiperiksa Oleh
Kepala Bagian KeuanganDibuat Oleh
Kasubag. PembukuanH. HASANUDDIN KAMAL, SH.
NIK : 010 213 098H. SADAR AHDAR, S.SOS, M.SI
NIK : 219 961 002NURRACHMI ABBAS, SE
NIK : 094 967 026HJ. HAMSINAH T
NIK : 090 970 011



**PERUMDA AIR MINUM
TIRTA JENEBERANG KABUPATEN GOWA**
Jl. Tirta Jeneberang No 17 Sungguminasa Telp. (0411)8220242 8220363

NERACA
Tahun 2022
LAPORAN KONSOLIDASI

| NAMA PERKIRAAN | TAHUN 2022 | TAHUN 2021 | NAIK (TURUN) | |
|---|--------------------------|-------------------------|-------------------------|---------------|
| | | | Jumlah | % |
| AKTIVA | | | | |
| AKTIVA LANCAR | | | | |
| KAS DAN BANK | | | | |
| 11.01.10 Kas Besar | 77,969,414.00 | 906,525.00 | 77,062,889.00 | 8,500.91 |
| 11.01.11 Kas Tunai Pusat | 66,752,000.00 | 76,086,907.00 | (9,334,907.00) | (12.27) |
| 11.01.15 Kas Pajak | 0.00 | 15,302,929.00 | (15,302,929.00) | (100.00) |
| 11.01.20 Bank Rakyat Indonesia Cabang Sungguminasa | 605,816,365.94 | 601,107,666.94 | 4,708,699.00 | 0.78 |
| 11.01.21 Bank Mandiri Cabang Sungguminasa 1 | 373,555,775.88 | 723,798,336.59 | (350,242,560.71) | (48.39) |
| 11.01.22 Bank Sulsel Cab. Gowa | 1,101,488,640.00 | 1,847,981,922.00 | (746,493,282.00) | (40.40) |
| 11.01.28 Bank BTN Cabang Sungguminasa 1 | 237,189,698.88 | 235,217,136.82 | 1,972,562.06 | 0.84 |
| 11.01.29 Bank BTN Cbg Sungguminasa 2 | 5,520,024,238.89 | 4,805,653,514.11 | 714,370,724.78 | 14.87 |
| 11.01.30 Bank BNI Cabang Sungguminasa | 86,100,451.00 | 81,910,191.00 | 4,190,260.00 | 5.12 |
| 11.01.31 Bank BTN Cabang Sungguminasa 3 | 100,000,000.00 | 100,000,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| 11.01.32 Bank Syariah Indonesia (BSI) | 149,729,705.18 | 110,142,205.18 | 39,587,500.00 | 35.94 |
| 11.01.33 Bank Sulsel Cab. Gowa 2 | 3,032,949,444.00 | 0.00 | 3,032,949,444.00 | - |
| <i>Jumlah KAS / BANK</i> | <i>11,351,575,733.77</i> | <i>8,598,107,333.64</i> | <i>2,753,468,400.13</i> | <i>32.02</i> |
| 11.02.10 Kas Kecil Kantor Pusat | 2,000.00 | 2,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| 11.02.11 Kas Kecil IKK Malino | 1,000.00 | 0.00 | 1,000.00 | - |
| 11.02.12 Kas Kecil IKK Bajeng | 2,000.00 | 2,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| 11.02.13 Kas kecil IKK Borongloe | 2,000.00 | 2,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| 11.02.14 Kas kecil IKK Parangloe | 2,000.00 | 2,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| 11.02.15 Kas kecil IKK Pattalassang | 1,000.00 | 1,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| 11.02.16 Kas kecil IPA Pandang-Pandang | 1,000.00 | 2,000.00 | (1,000.00) | (50.00) |
| 11.02.17 Kas kecil Kantor Pelayanan (loket) | 1,000.00 | 1,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| 11.02.18 Modal Kas Loker Kantor Pusat (Loker Pelayanan) | 2,000,000.00 | 2,000,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| 11.02.24 Modal Kas Loker Hubungan Langganan | 1,800,000.00 | 1,800,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| 11.02.25 Kas Kecil IKK Barombong | 2,000.00 | 2,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| 11.02.26 Kas Kecil IKK Bontonompo | 1,000.00 | 1,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| 11.02.27 Kas Kecil IKK Manuju | 1,000.00 | 0.00 | 1,000.00 | - |
| 11.02.28 Kas Kecil UPT Pakkatto | 2,000.00 | 2,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| 11.02.29 Kas Kecil IKK Malakaji | 2,000.00 | 1,000.00 | 1,000.00 | 100.00 |
| 11.02.30 Kas Kecil IPA Tompobalang | 1,000.00 | 0.00 | 1,000.00 | - |
| 11.02.33 Modal Kas IKK Borongloe | 500,000.00 | 0.00 | 500,000.00 | - |
| 11.02.35 Modal Kas IKK Pattalassang | 500,000.00 | 0.00 | 500,000.00 | - |
| <i>Jumlah KAS KECIL</i> | <i>4,821,000.00</i> | <i>3,818,000.00</i> | <i>1,003,000.00</i> | <i>26.27</i> |
| JUMLAH KAS DAN BANK | 11,356,396,733.77 | 8,601,925,333.64 | 2,754,471,400.13 | 32.02 |
| INVESTASI JANGKA PENDEK | | | | |
| 12.01.12 Deposito Rupiah di Bank BNI | 200,000,000.00 | 200,000,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| 12.01.20 Deposito Bank BTN Cabang Sungguminasa 2 | 1,000,000,000.00 | 0.00 | 1,000,000,000.00 | - |
| <i>Jumlah DEPOSITO</i> | <i>1,200,000,000.00</i> | <i>200,000,000.00</i> | <i>1,000,000,000.00</i> | <i>500.00</i> |
| JUMLAH INVESTASI JANGKA PENDEK | 1,200,000,000.00 | 200,000,000.00 | 1,000,000,000.00 | 500.00 |
| PIUTANG USAHA | | | | |
| 13.01.10 Kelompok Sosial Umum / Khusus (IA) | 1,789,721.00 | 1,596,422.00 | 193,299.00 | 12.11 |
| 13.01.11 Kelompok Sosial Umum / Khusus (IB) | 71,434,352.00 | 46,557,732.00 | 24,876,620.00 | 53.43 |
| 13.01.20 Kelompok Rumah Tangga IA | 32,957,300.00 | 32,755,425.00 | 201,875.00 | 0.62 |
| 13.01.21 Kelompok Rumah Tangga IIA | 6,775,000.00 | 6,793,000.00 | (18,000.00) | (0.26) |

| NAMA PERKIRAAN | TAHUN 2022 | TAHUN 2021 | NAIK (TURUN) | |
|--|----------------------------|----------------------------|---------------------------|-----------------|
| | | | Jumlah | % |
| 42.01.20 Sistem Informasi Geografis (GIS) | 195,500,000.00 | 195,500,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| <i>Jumlah BEBAN DITANGGUHKAN</i> | <i>270,500,000.00</i> | <i>270,500,000.00</i> | <i>0.00</i> | <i>0.00</i> |
| 42.02.10 Akumulasi Asset tak Berwujud | (270,500,000.00) | (221,250,000.00) | (49,250,000.00) | 22.26 |
| <i>Jumlah AKUMULASI AMORTISASI BEBAN DITANGGUHKAN</i> | <i>(270,500,000.00)</i> | <i>(221,250,000.00)</i> | <i>(49,250,000.00)</i> | <i>22.26</i> |
| JUMLAH AKTIVA TAK BERWUJUD | 0.00 | 49,250,000.00 | (49,250,000.00) | (100.00) |
| JUMLAH AKTIVA TETAP | 58,075,043,954.00 | 61,172,767,926.89 | (3,097,723,972.89) | (5.06) |
| JUMLAH AKTIVA | 82,823,842,766.77 | 81,792,697,436.53 | 1,031,145,330.24 | 1.26 |
| KEWAJIBAN DAN MODAL | | | | |
| KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | | | | |
| KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | | | | |
| 50.01.10 Hutang Usaha | 696,641,250.00 | 113,272,500.00 | 583,368,750.00 | 515.01 |
| <i>Jumlah UTANG USAHA</i> | <i>696,641,250.00</i> | <i>113,272,500.00</i> | <i>583,368,750.00</i> | <i>515.01</i> |
| 50.06.10 Utang PPh Pasal 21 | 11,780.00 | 15,302,929.00 | (15,291,149.00) | (99.92) |
| 50.06.40 Utang PPh Pasal 25 | 527,324,280.00 | 0.00 | 527,324,280.00 | - |
| 50.06.60 Utang PPh Pasal 29 | 0.00 | 314,846,753.00 | (314,846,753.00) | (100.00) |
| 50.06.71 PPN Non Air Lainnya | 0.00 | 2,267,170.00 | (2,267,170.00) | (100.00) |
| <i>Jumlah UTANG PAJAK</i> | <i>527,336,060.00</i> | <i>332,416,852.00</i> | <i>194,919,208.00</i> | <i>59.64</i> |
| JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | 1,223,977,310.00 | 445,689,352.00 | 778,287,958.00 | 174.63 |
| JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | 1,223,977,310.00 | 445,689,352.00 | 778,287,958.00 | 174.63 |
| KEWAJIBAN JANGKA PANJANG DAN LAIN-LAIN | | | | |
| KEWAJIBAN JANGKA PANJANG | | | | |
| 61.01.04 Kewajiban Jangka Panjang lainnya | 15,649,298,425.00 | 18,167,687,053.00 | (2,518,388,628.00) | (13.86) |
| 61.01.05 Kewajiban Imbaalan Pasca Kerja | 4,905,261,264.00 | 4,226,514,404.00 | 678,746,860.00 | 16.06 |
| <i>Jumlah PINJAMAN DALAM NEGERI</i> | <i>20,554,559,689.00</i> | <i>22,394,201,457.00</i> | <i>(1,839,641,768.00)</i> | <i>(8.21)</i> |
| JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG | 20,554,559,689.00 | 22,394,201,457.00 | (1,839,641,768.00) | (8.21) |
| JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG DAN LAIN-LAIN | 20,554,559,689.00 | 22,394,201,457.00 | (1,839,641,768.00) | (8.21) |
| MODAL DAN CADANGAN | | | | |
| MODAL DAN CADANGAN | | | | |
| 70.01.30 Penyertaan Pemkab.Gowa Yg Dipisahkan | 42,464,813,142.59 | 40,910,985,229.59 | 1,553,827,913.00 | 3.80 |
| 70.01.40 Penyertaan Pemkab yg belum ditetapkan Statusnya | 0.00 | 1,553,827,913.00 | (1,553,827,913.00) | (100.00) |
| <i>Jumlah KEKAYAAN PEMDA YANG DIPISAHKAN</i> | <i>42,464,813,142.59</i> | <i>42,464,813,142.59</i> | <i>0.00</i> | <i>0.00</i> |
| 70.02.20 Penyertaan Yang Belum Ditetapkan Statusnya | 30,951,027,306.84 | 30,951,027,306.84 | 0.00 | 0.00 |
| <i>Jumlah PENYERTAAN PEMERINTAH PUSAT</i> | <i>30,951,027,306.84</i> | <i>30,951,027,306.84</i> | <i>0.00</i> | <i>0.00</i> |
| 70.04.10 Modal Hibah | 3,810,142,570.57 | 3,810,142,570.57 | 0.00 | 0.00 |
| <i>Jumlah MODAL HIBAH</i> | <i>3,810,142,570.57</i> | <i>3,810,142,570.57</i> | <i>0.00</i> | <i>0.00</i> |
| 70.07.10 Laba di Tahan (Akumulasi Kerugian) | (18,273,176,392.47) | (18,273,176,392.47) | 0.00 | 0.00 |
| <i>Jumlah LABA DITAHAN(AKUMULASI KERUGIAN)</i> | <i>(18,273,176,392.47)</i> | <i>(18,273,176,392.47)</i> | <i>0.00</i> | <i>0.00</i> |
| 70.09.10 Laba (Rugi) Tahun Berjalan | 2,092,499,140.24 | 0.00 | 2,092,499,140.24 | - |
| <i>Jumlah LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN</i> | <i>2,092,499,140.24</i> | <i>0.00</i> | <i>2,092,499,140.24</i> | <i>-</i> |
| JUMLAH MODAL DAN CADANGAN | 61,045,305,767.77 | 58,952,806,627.53 | 2,092,499,140.24 | 3.55 |
| JUMLAH MODAL DAN CADANGAN | 61,045,305,767.77 | 58,952,806,627.53 | 2,092,499,140.24 | 3.55 |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN MODAL | 82,823,842,766.77 | 81,792,697,436.53 | 1,031,145,330.24 | 1.26 |

Gowa, 05 January 2023

Mengetahui,
DIREKTURDisetujui Oleh,
DIREKTUR BIDANG UMUMDiperiksa Oleh,
Kepala Bagian KeuanganDibuat Oleh,
Kasubag PembukuanH. HASANUDDIN KAMAL, SH.
NIK : 010 213 098MUH. KHAERUL ACO, SE
NIK : 223 980 002NURRACHMI ABBAS, SE
NIK : 094 967 026HJ. HAMSINAH TIKA
NIK : 090 970 011



PERUMDA AIR MINUM
TIRTA JENEBERANG KABUPATEN GOWA
 Jl. Tirta Jeneberang No 17 Sungguminasa Telp. (0411)8220242 8220363

NERACA
Tahun 2023
LAPORAN KONSOLIDASI

| NAMA PERKIRAAN | TAHUN 2023 | TAHUN 2022 | NAIK (TURUN) | |
|---|--------------------------|--------------------------|-------------------------|--------------|
| | | | Jumlah | % |
| AKTIVA | | | | |
| AKTIVA LANCAR | | | | |
| KAS DAN BANK | | | | |
| 11.01.10 Kas Besar | 117,500.00 | 77,969,414.00 | (77,851,914.00) | (99.85) |
| 11.01.11 Kas Tunal Pusat | 61,265,378.00 | 66,752,000.00 | (5,486,622.00) | (8.22) |
| 11.01.15 Kas Pajak | 52,459,111.00 | 0.00 | 52,459,111.00 | - |
| 11.01.20 Bank Rakyat Indonesia Cabang Sungguminasa | 2,354,297,517.94 | 605,816,365.94 | 1,748,481,152.00 | 288.62 |
| 11.01.21 Bank Mandiri Cabang Sungguminasa 1 | 75,346,551.83 | 373,555,775.88 | (298,209,224.05) | (79.83) |
| 11.01.22 Bank Sulsel Cab. Gowa | 1,783,825,463.00 | 1,101,488,640.00 | 682,336,823.00 | 61.95 |
| 11.01.28 Bank BTN Cabang Sungguminasa 1 | 831,220.90 | 237,189,698.88 | (236,358,477.98) | (99.65) |
| 11.01.29 Bank BTN Cbg Sungguminasa 2 | 4,847,188,885.89 | 5,520,024,238.89 | (672,835,353.00) | (12.19) |
| 11.01.30 Bank BNI Cabang Sungguminasa | 90,536,666.00 | 86,100,451.00 | 4,436,215.00 | 5.15 |
| 11.01.31 Bank BTN Cabang Sungguminasa 3 | 100,000,000.00 | 100,000,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| 11.01.32 Bank Syariah Indonesia (BSI) | 149,549,705.18 | 149,729,705.18 | (180,000.00) | (0.12) |
| 11.01.33 Bank Sulsel Cab. Gowa 2 | 3,059,042,733.00 | 3,032,949,444.00 | 26,093,289.00 | 0.86 |
| 11.01.34 Bank BJB Cabang Makassar | 3,980,375.00 | 0.00 | 3,980,375.00 | - |
| 11.01.35 Bank Bca Cabang Makassar | 640,000.00 | 0.00 | 640,000.00 | - |
| <i>Jumlah KAS / BANK</i> | <i>12,579,081,107.74</i> | <i>11,351,575,733.77</i> | <i>1,227,505,373.97</i> | <i>10.81</i> |
| 11.02.10 Kas Kecil Kantor Pusat | 2,000.00 | 2,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| 11.02.11 Kas Kecil IKK Malino | 1,000.00 | 1,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| 11.02.12 Kas Kecil IKK Bajeng | 2,000.00 | 2,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| 11.02.13 Kas kecil IKK Borongloe | 2,000.00 | 2,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| 11.02.14 Kas kecil IKK Parangloe | 2,000.00 | 2,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| 11.02.15 Kas kecil IKK Pattalassang | 1,000.00 | 1,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| 11.02.16 Kas kecil IPA Pandang-Pandang | 1,000.00 | 1,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| 11.02.17 Kas kecil Kantor Pelayanan (loket) | 1,000.00 | 1,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| 11.02.18 Modal Kas Locket Kantor Pusat (Locket Pelayanan) | 2,000,000.00 | 2,000,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| 11.02.24 Modal Kas Locket Hubungan Langganan | 1,800,000.00 | 1,800,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| 11.02.25 Kas Kecil IKK Barombong | 2,000.00 | 2,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| 11.02.26 Kas Kecil IKK Bontonompo | 1,000.00 | 1,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| 11.02.27 Kas Kecil IKK Manuju | 1,000.00 | 1,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| 11.02.28 Kas Kecil UPT Pakkatto | 2,000.00 | 2,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| 11.02.29 Kas Kecil IKK Malakaji | 2,000.00 | 2,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| 11.02.30 Kas Kecil IPA Tompobalang | 1,000.00 | 1,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| 11.02.33 Modal Kas IKK Borongloe | 500,000.00 | 500,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| 11.02.35 Modal Kas IKK Pattalassang | 500,000.00 | 500,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| <i>Jumlah KAS KECIL</i> | <i>4,821,000.00</i> | <i>4,821,000.00</i> | <i>0.00</i> | <i>0.00</i> |
| JUMLAH KAS DAN BANK | 12,583,902,107.74 | 11,356,396,733.77 | 1,227,505,373.97 | 10.81 |
| INVESTASI JANGKA PENDEK | | | | |
| 12.01.12 Deposito Rupiah di Bank BNI | 200,000,000.00 | 200,000,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| 12.01.20 Deposito Bank BTN Cabang Sungguminasa 2 | 1,000,000,000.00 | 1,000,000,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| <i>Jumlah DEPOSITO</i> | <i>1,200,000,000.00</i> | <i>1,200,000,000.00</i> | <i>0.00</i> | <i>0.00</i> |
| JUMLAH INVESTASI JANGKA PENDEK | 1,200,000,000.00 | 1,200,000,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| PIUTANG USAHA | | | | |
| 13.01.10 Kelompok Sosial Umum / Khusus (IA) | 1,859,179.00 | 1,789,721.00 | 69,458.00 | 3.88 |
| 13.01.11 Kelompok Sosial Umum / Khusus (IB) | 53,911,902.00 | 71,434,352.00 | (17,522,450.00) | (24.53) |

| NAMA PERKIRAAN | TAHUN 2023 | TAHUN 2022 | NAIK (TURUN) | |
|--|--------------------------|--------------------------|---------------------------|---------------|
| | | | Jumlah | % |
| Jumlah PEMBAYARAN DIMUKA KEPADA PEMERINTAH DA | 3,148,127,156.00 | 2,973,127,156.00 | 175,000,000.00 | 5.89 |
| JUMLAH AKTIVA LAIN-LAIN BERWUJUD | 3,148,127,156.00 | 2,973,127,156.00 | 175,000,000.00 | 5.89 |
| AKTIVA TAK BERWUJUD | | | | |
| 42.01.10 Software Pembaca Meter | 75,000,000.00 | 75,000,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| 42.01.20 Sistem Informasi Geografis (GIS) | 195,500,000.00 | 195,500,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| Jumlah BEBAN DITANGGUHKAN | 270,500,000.00 | 270,500,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| 42.02.10 Akumulasi Asset tak Berwujud | (270,500,000.00) | (270,500,000.00) | 0.00 | 0.00 |
| Jumlah AKUMULASI AMORTISASI BEBAN DITANGGUHKAN | (270,500,000.00) | (270,500,000.00) | 0.00 | 0.00 |
| JUMLAH AKTIVA TAK BERWUJUD | 0.00 | 0.00 | 0.00 | - |
| JUMLAH AKTIVA TETAP | 58,850,839,214.60 | 58,075,043,954.00 | 775,795,260.60 | 1.34 |
| JUMLAH AKTIVA | 85,582,948,407.34 | 82,823,842,766.77 | 2,759,105,640.57 | 3.33 |
| KEWAJIBAN DAN MODAL | | | | |
| KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | | | | |
| KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | | | | |
| 50.01.10 Hutang Usaha | 562,848,500.00 | 696,641,250.00 | (133,792,750.00) | (19.21) |
| Jumlah UTANG USAHA | 562,848,500.00 | 696,641,250.00 | (133,792,750.00) | (19.21) |
| 50.06.10 Utang PPh Pasal 21 | 52,459,111.00 | 11,780.00 | 52,447,331.00 | 445.223.52 |
| 50.06.40 Utang PPh Pasal 25 | 754,357,216.00 | 527,324,280.00 | 227,032,936.00 | 43.05 |
| Jumlah UTANG PAJAK | 806,816,327.00 | 527,336,060.00 | 279,480,267.00 | 53.00 |
| JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | 1,369,664,827.00 | 1,223,977,310.00 | 145,687,517.00 | 11.90 |
| JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG DAN LAIN-LAIN | 1,369,664,827.00 | 1,223,977,310.00 | 145,687,517.00 | 11.90 |
| KEWAJIBAN JANGKA PANJANG | | | | |
| 61.01.04 Kewajiban Jangka Panjang lainnya | 13,154,859,797.00 | 15,649,298,425.00 | (2,494,438,628.00) | (15.94) |
| 61.01.05 Kewajiban Imbaalan Pasca Kerja | 5,883,616,735.00 | 4,905,261,264.00 | 978,355,471.00 | 19.95 |
| Jumlah PINJAMAN DALAM NEGERI | 19,038,476,532.00 | 20,554,559,689.00 | (1,516,083,157.00) | (7.38) |
| JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG | 19,038,476,532.00 | 20,554,559,689.00 | (1,516,083,157.00) | (7.38) |
| JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG DAN LAIN-LAIN | 19,038,476,532.00 | 20,554,559,689.00 | (1,516,083,157.00) | (7.38) |
| MODAL DAN CADANGAN | | | | |
| MODAL DAN CADANGAN | | | | |
| 70.01.30 Penyertaan Pemkab.Gowa Yg Dipisahkan | 42,464,813,142.59 | 42,464,813,142.59 | 0.00 | 0.00 |
| 70.01.40 Penyertaan Pemkab yg belum ditetapkan Statusnya | 1,928,666,044.00 | 0.00 | 1,928,666,044.00 | - |
| Jumlah KEKAYAAN PEMDA YANG DIPISAHKAN | 44,393,479,186.59 | 42,464,813,142.59 | 1,928,666,044.00 | 4.54 |
| 70.02.20 Penyertaan Yang Belum Ditetapkan Statusnya | 30,951,027,306.84 | 30,951,027,306.84 | 0.00 | 0.00 |
| Jumlah PENYERTAAN PEMERINTAH PUSAT | 30,951,027,306.84 | 30,951,027,306.84 | 0.00 | 0.00 |
| 70.04.10 Modal Hibah | 3,810,142,570.57 | 3,810,142,570.57 | 0.00 | 0.00 |
| Jumlah MODAL HIBAH | 3,810,142,570.57 | 3,810,142,570.57 | 0.00 | 0.00 |
| 70.07.10 Laba di Tahan (Akumulasi Kerugian) | (16,180,677,252.31) | (18,273,176,392.47) | 2,092,499,140.16 | (11.45) |
| Jumlah LABA DITAHAN(AKUMULASI KERUGIAN) | (16,180,677,252.31) | (18,273,176,392.47) | 2,092,499,140.16 | (11.45) |
| 70.09.10 Laba (Rugi) Tahun Berjalan | 2,200,835,236.65 | 2,092,499,140.24 | 108,336,096.41 | 5.18 |
| Jumlah LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN | 2,200,835,236.65 | 2,092,499,140.24 | 108,336,096.41 | 5.18 |
| JUMLAH MODAL DAN CADANGAN | 65,174,807,048.34 | 61,045,305,767.77 | 4,129,501,280.57 | 6.76 |
| JUMLAH MODAL DAN CADANGAN | 65,174,807,048.34 | 61,045,305,767.77 | 4,129,501,280.57 | 6.76 |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN MODAL | 85,582,948,407.34 | 82,823,842,766.77 | 2,759,105,640.57 | 3.33 |

Gowa, 05 January 2024

Mengetahui,
DIREKTURDisetujui Oleh,
DIREKTUR BIDANG UMUMDiperiksa Oleh,
Kepala Bagian KeuanganDibuat Oleh,
Kasubag PembukuanH. HASANUDDIN KAMAL, SH.
NIK : 010 213 098MUH. KHAERUL ACO, SE
NIK : 223 980 002NURRACHMI ABBAS, SE
NIK : 094 967 026H.J. HAMSINAH TIKA
NIK : 090 970 011



PDAM TIRTA JENEBERANG
KABUPATEN GOWA

Jl. Tirta Jeneberang No. 17 Sungguminasa Telp. (0411)8220242 8220363

LAPORAN LABA RUGI

Periode yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

LAPORAN KONSOLIDASI

| URAIAN | 2021 | 2020 | LEBIH (KURANG) | |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-----------------|
| | | | Jumlah | % |
| Pendapatan Usaha | | | | |
| Pendapatan Penjualan Air | | | | |
| Harga Air | 41.051.203.877,00 | 30.941.309.550,00 | 10.109.894.327,00 | 32,67 |
| Administrasi Rekening | 4.530.982.010,00 | 3.425.702.908,00 | 1.105.279.102,00 | 32,26 |
| Pendapatan Mobil Tangki | 102.550.000,00 | 36.400.000,00 | 66.150.000,00 | 181,73 |
| Jumlah Pendapatan Penjualan Air | 45.684.735.887,00 | 34.403.412.458,00 | 11.281.323.429,00 | 32,79 |
| Pendapatan Non Air | | | | |
| Pendapatan Harga Bahan | 2.126.247.427,00 | 1.650.825.054,00 | 475.422.373,00 | 28,79 |
| Pendapatan Administrasi | 239.456,00 | 0,00 | 239.456,00 | - |
| Pendapatan Pengawasan,Perencanaan & | 84.013.117,00 | 60.174.946,00 | 23.838.171,00 | 39,61 |
| Pendapatan Tambahan Pipa Samb. Baru | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |
| Pendapatan Penyambungan Kembali | 433.472.727,00 | 453.875.000,00 | (20.402.273,00) | (4,49) |
| Pendapatan Denda | 1.339.572.000,00 | 1.119.900.500,00 | 219.671.500,00 | 19,61 |
| Pendapatan Balik Nama | 3.155.000,00 | 4.900.000,00 | (1.745.000,00) | (35,61) |
| Pendapatan Penggantian Meter Rusak | 0,00 | 10.000.000,00 | (10.000.000,00) | - |
| Pendapatan Non Air Lainnya | 116.174.780,00 | 114.466.600,00 | 1.708.180,00 | 1,49 |
| Jumlah Pendapatan Non Air | 4.102.874.507,00 | 3.414.142.100,00 | 688.732.407,00 | 20,17 |
| Jumlah Pendapatan Usaha | 49.787.610.394,00 | 37.817.554.558,00 | 11.970.055.836,00 | 31,65 |
| Biaya Langsung Usaha | | | | |
| Biaya Operasi Sumber Air | | | | |
| Biaya Pegawai/ Gaji (Sumber) | 161.440.580,00 | 179.418.996,00 | (17.978.416,00) | (10,02) |
| Uang makan sumber | 5.210.000,00 | 4.939.000,00 | 271.000,00 | 5,48 |
| Biaya Insentif | 13.500.000,00 | 16.250.000,00 | (2.750.000,00) | (16,92) |
| Biaya lembur | 966.000,00 | 8.736.000,00 | (7.770.000,00) | (88,94) |
| Biaya Tunjangan Hari Raya | 30.217.149,00 | 30.955.710,00 | (738.561,00) | (2,38) |
| Pengembalian Dana Pensiun | 0,00 | 209.681.792,00 | (209.681.792,00) | - |
| Pemakaian Bahan Bakar | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |
| Pemakaian Bahan Pembantu | 1.000.000,00 | 0,00 | 1.000.000,00 | - |
| Rupa-Rupa Biaya Operasi Sumber Air | 97.334.799,00 | 137.400.809,00 | (40.066.010,00) | (29,16) |
| Jumlah Biaya Operasi Sumber Air | 309.668.528,00 | 587.382.307,00 | (277.713.779,00) | (47,27) |
| Biaya Pemeliharaan Sumber Air | | | | |
| Pemeliharaan Bangunan & Penyempurnaan Tanah | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |
| Pemeliharaan Bak Penampung | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |
| Pemeliharaan Pencucian Reservoir | 14.800.500,00 | 5.100.000,00 | 9.700.500,00 | 190,20 |
| Pemeliharaan Sumur-Sumur | 12.875.000,00 | 13.000.000,00 | (125.000,00) | (0,96) |
| Pemeliharaan Pipa Induk | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |
| Pemeliharaan Alat Perpompaan | 152.104.706,00 | 145.923.306,00 | 6.181.400,00 | 4,23 |
| Pemeliharaan Instalasi Sumber Lainnya | 3.244.000,00 | 4.754.800,00 | (1.510.800,00) | (31,77) |
| Jumlah Biaya Pemeliharaan Sumber Air | 183.024.206,00 | 168.778.106,00 | 14.246.100,00 | 8,44 |

| URAIAN | 2021 | 2020 | LEBIH (KURANG) | |
|--|--------------------------|----------------------------|--------------------------|-----------------|
| | | | Jumlah | % |
| Rupa-rupa Biaya Umum | 506.073.150,00 | 398.563.674,00 | 107.509.476,00 | 26,97 |
| Biaya Materai | 300.000,00 | 0,00 | 300.000,00 | - |
| Biaya Bahan Bakar Kendaraan | 397.287.000,00 | 389.544.000,00 | 7.743.000,00 | 1,98 |
| Biaya administrasi TNI/Polri | 18.487.252,00 | 17.615.635,00 | 871.617,00 | 4,94 |
| Pemberian Penghargaan Kepada Pegawai | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |
| Jumlah Rupa-rupa Biaya Umum | 4.700.341.357,00 | 3.535.861.543,00 | 1.164.479.814,00 | 32,93 |
| Penyusutan&amortisasi Inst.non.pabrikair | | | | |
| By. Penyst. Bangunan | 391.035.460,24 | 186.151.623,12 | 204.883.837,12 | 110,06 |
| By. Penyst. Pealatan & Perlengkapan | 19.513.575,12 | 19.864.888,30 | (351.313,18) | (1,76) |
| By. Penyst. Kendaraan | 152.062.747,66 | 190.890.709,46 | (38.827.961,80) | (20,34) |
| By. Penyst. Rupa - rupa Inventaris Kantor | 196.947.280,77 | 162.558.680,84 | 34.388.599,93 | 21,15 |
| By. Penyst. Asset Tak Berwujud | 48.750.000,00 | 67.500.000,00 | (18.750.000,00) | (27,77) |
| Jumlah Penyusutan&amortisasi Inst.non.pabrikair | 808.309.063,79 | 626.965.901,72 | 181.343.162,07 | 28,92 |
| Jumlah Biaya Tidak Langsung Usaha | 20.444.840.557,79 | 18.987.020.543,72 | 1.457.820.014,07 | 7,67 |
| LABA (RUGI) USAHA | 12.328.452,04 | (7.579.231.856,09) | 7.591.560.308,13 | (100,16) |
| Pendapatan Dan Beban Lain-lain | | | | |
| Pendapatan Lain-lain | | | | |
| Pendapatan Bunga Deposito | 7.452.929,48 | 53.101.912,23 | (45.648.982,75) | (85,96) |
| Pendapatan Jasa Giro | 110.900.373,06 | 121.729.959,55 | (10.829.586,49) | (8,89) |
| Penerimaan Piutang yg sdh disisihkan/dihapus | 34.981.300,00 | 47.197.750,00 | (12.216.450,00) | (25,88) |
| Rupa-rupa Pendapatan Lainnya | 208.706.149,00 | 149.493.028,00 | 59.213.121,00 | 39,60 |
| Pend.selisih fisik dgn buku persediaan | 540.525.167,00 | 495.248.409,00 | 45.276.758,00 | 9,14 |
| Pendapatan Selisih Fisik dengan Buku Piutang | 278.742.449,00 | 1.034.216.450,00 | (755.474.001,00) | (73,04) |
| Jumlah Pendapatan Lain-lain | 1.181.308.367,54 | 1.900.987.508,78 | (719.679.141,24) | (37,85) |
| Biaya Lain-lain | | | | |
| Biaya Administrasi | (1.775.500,00) | (1.924.149,60) | (148.649,60) | (7,72) |
| Pajak Jasa Giro | (22.607.555,63) | (23.302.521,36) | (694.965,73) | (2,98) |
| Biaya Stmt | (120.000,00) | (70.000,00) | 50.000,00 | 71,42 |
| Biaya Materai | (1.726.000,00) | (1.088.000,00) | 638.000,00 | 58,63 |
| Rupa-rupa Biaya Lain-lain | (38.322.900,00) | (147.749.532,03) | (109.426.632,03) | (74,06) |
| Biaya Selisih fisik dgn buku persediaan | (111.550.103,00) | (15.110.801,00) | 96.439.302,00 | 638,21 |
| Biaya Selisih Fisik dengan buku piutang | (454.912.018,00) | (1.178.826.850,00) | (723.914.832,00) | (61,40) |
| Biaya Koreksi Rekening Pelanggan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |
| Jumlah Biaya Lain-lain | (631.014.076,63) | (1.368.071.853,99) | 737.057.777,36 | (53,87) |
| Jumlah Pendapatan Dan Beban Lain-lain | 550.294.290,91 | 532.915.654,79 | 17.378.636,12 | 3,26 |
| LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | 562.622.742,95 | (7.046.316.201,30) | 7.608.938.944,25 | (107,98) |
| Pajak Penghasilan | | | | |
| Biaya Pph Badan | | | | |
| Biaya PPh Badan | 317.246.753,00 | 0,00 | 317.246.753,00 | - |
| Jumlah Biaya Pph Badan | 317.246.753,00 | 0,00 | 317.246.753,00 | - |
| Jumlah Pajak Penghasilan | 317.246.753,00 | 0,00 | 317.246.753,00 | - |
| LABA (RUGI) SETELAH PAJAK | 245.375.989,95 | (7.046.316.201,30) | 7.291.692.191,25 | (103,48) |



**PERUMDA AIR MINUM
TIRTA JENEBERANG KABUPATEN GOWA**
Jl. Tirta Jeneberang No 17 Sungguminasa Telp. (0411)8220242 8220363

LAPORAN LABA RUGI
Bulan Desember 2022
LAPORAN KONSOLIDASI

WILAYAH LAYANAN : SEMUA WILAYAH

| BULAN INI | | | | URAIAN | | | | SAMPAI DENGAN BULAN INI | | | |
|------------------|------------------|-----------------|----------|---|-------------------|-------------------|--------------------|-------------------------|--|--|--|
| REALISASI | ANGGARAN | LEBIH (KURANG) | % | | REALISASI | ANGGARAN | LEBIH (KURANG) | % | | | |
| | | | | PENDAPATAN USAHA | | | | | | | |
| | | | | PENDAPATAN PENJUALAN AIR | | | | | | | |
| 3,781,981,756.00 | 3,855,244,123.21 | (93,292,367.21) | (2.42) | 81.01.10 Harga Air | 43,871,537,752.00 | 45,391,155,324.35 | (1,519,617,572.35) | (3.35) | | | |
| 411,291,500.00 | 344,912,000.00 | 66,339,500.00 | 19.23 | 81.01.20 Administrasi Rekening | 4,829,566,500.00 | 3,996,016,000.00 | 833,550,500.00 | 20.86 | | | |
| 0.00 | 10,000,000.00 | (10,000,000.00) | (100.00) | 81.01.30 Pendapatan Mobil Tangki | 24,000,000.00 | 120,000,000.00 | (96,000,000.00) | (80.00) | | | |
| 4,173,203,256.00 | 4,210,156,123.21 | (36,952,867.21) | (0.88) | Jumlah PENDAPATAN PENJUALAN AIR | 48,725,104,252.00 | 49,507,171,324.35 | (782,067,072.35) | (1.58) | | | |
| | | | | PENDAPATAN NON AIR | | | | | | | |
| 389,500,000.00 | 163,500,000.00 | 226,000,000.00 | 138.23 | 81.02.11 Pendapatan Harga Bahan | 2,957,000,000.00 | 2,250,000,000.00 | 707,000,000.00 | 31.42 | | | |
| 0.00 | 10,900,000.00 | (10,900,000.00) | (100.00) | 81.02.12 Pendapatan Administrasi | 0.00 | 150,000,000.00 | (150,000,000.00) | (100.00) | | | |
| 0.00 | 38,150,000.00 | (38,150,000.00) | (100.00) | 81.02.13 Pendapatan Pengawasan/Perencanaan & | 0.00 | 525,000,000.00 | (525,000,000.00) | (100.00) | | | |
| 0.00 | 125,000.00 | (125,000.00) | (100.00) | 81.02.14 Pendapatan Tambahan Pipa Sambi Baru | 0.00 | 1,500,000.00 | (1,500,000.00) | (100.00) | | | |
| 13,900,000.00 | 0.00 | 13,900,000.00 | - | 81.02.20 Pendapatan Pendaftaran/Registasi S. Baru | 99,250,000.00 | 0.00 | 99,250,000.00 | - | | | |
| 28,800,000.00 | 12,625,000.00 | 16,175,000.00 | 128.12 | 81.02.40 Pendapatan Penyambungan Kembali | 444,700,000.00 | 151,500,000.00 | 293,200,000.00 | 193.53 | | | |
| 117,900,500.00 | 102,628,500.00 | 15,272,000.00 | 14.88 | 81.02.50 Pendapatan Denda | 1,448,452,000.00 | 1,231,518,000.00 | 214,934,000.00 | 17.45 | | | |
| 350,000.00 | 300,000.00 | 50,000.00 | 16.67 | 81.02.51 Pendapatan Balik Nama | 5,300,000.00 | 3,600,000.00 | 1,700,000.00 | 47.22 | | | |
| 0.00 | 0.00 | 0.00 | - | 81.02.92 Pendapatan Pengembangan Jaringan | 300,064,718.00 | 0.00 | 300,064,718.00 | - | | | |
| 2,858,950.00 | 2,000,000.00 | 858,950.00 | 42.95 | 81.02.94 Pendapatan Non Air Lainnya | 31,355,800.00 | 24,000,000.00 | 7,355,800.00 | 30.65 | | | |
| 553,309,450.00 | 330,226,500.00 | 223,082,950.00 | 67.55 | Jumlah PENDAPATAN NON AIR | 5,294,122,518.00 | 4,337,118,000.00 | 947,004,518.00 | 21.83 | | | |
| 4,726,512,706.00 | 4,540,382,623.21 | 186,130,082.79 | 4.10 | Jumlah PENDAPATAN USAHA | 54,009,226,770.00 | 53,844,289,324.35 | 164,937,445.65 | 0.31 | | | |
| 4,726,512,706.00 | 4,540,382,623.21 | 186,130,082.79 | 4.10 | BIAYA LANGSUNG USAHA | 54,009,226,770.00 | 53,844,289,324.35 | 164,937,445.65 | 0.31 | | | |
| | | | | BIAYA OPERASI SUMBER AIR | | | | | | | |
| 22,432,925.00 | 23,182,925.00 | (750,000.00) | (3.24) | 91.01.10 Biaya Pegawai/ Gaji (Sumber) | 244,185,100.00 | 250,773,924.00 | (6,578,824.00) | (2.62) | | | |
| 0.00 | 1,000,000.00 | (1,000,000.00) | (100.00) | 91.01.12 Uang makan sumber | 6,187,500.00 | 12,000,000.00 | (5,812,500.00) | (48.44) | | | |
| 0.00 | 9,477,692.00 | (9,477,692.00) | (100.00) | 91.01.14 Biaya Insektisida | 17,500,000.00 | 26,977,692.00 | (9,477,692.00) | (35.13) | | | |
| 0.00 | 600,000.00 | (600,000.00) | (100.00) | 91.01.15 Biaya lembur | 0.00 | 7,200,000.00 | (7,200,000.00) | (100.00) | | | |

| REALISASI | | | | URAIAN | | | | SAMPAI DENGAN BULAN INI | | | |
|--------------------|--------------------|--------|--|-------------------|--------------------|--------------------|-----------|-------------------------|--|--|--|
| ANGGARAN | LEBIH (KURANG) | % | | REALISASI | ANGGARAN | LEBIH (KURANG) | % | | | | |
| 49.250.000,00 | 0,00 | | 96,09,90 | 49.250.000,00 | 0,00 | 49.250.000,00 | | | | | |
| 184.701.641,14 | 58.848.909,00 | 31,91 | Jumlah Penyusutan/Kamortisasi INST NON PABRIK/KAIR | 646.663.635,39 | 706.186.800,00 | 142.416.727,39 | 20,18 | | | | |
| 3.011.849.509,14 | 2.829.484.080,08 | 94,00 | Jumlah Biaya Umum dan Administrasi | 21.277.554.953,39 | 22.328.615.627,00 | (1.051.060.673,61) | (4,71) | | | | |
| 3.011.849.509,14 | 2.829.484.080,08 | 94,00 | Jumlah Biaya Tidak Langsung Usaha | 21.277.554.953,39 | 22.328.615.627,00 | (1.051.060.673,61) | (4,71) | | | | |
| (2.253.588.270,00) | (1.126.906.947,25) | 49,99 | LABA (RUGI) USAHA | 1.470.692.429,11 | 12.410.244,83 | 1.458.282.184,28 | 11,70,83 | | | | |
| | | | PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN | | | | | | | | |
| | | | PENDAPATAN LAIN-LAIN | | | | | | | | |
| 4.573.081,70 | 2.744.939,17 | 60,10 | Pendapatan Bunga Deposito | 186.384.854,87 | 32.939.270,00 | 133.445.584,87 | 405,13 | | | | |
| 9.052.685,52 | 10.282.298,33 | 112,99 | Pendapatan Jasa Giro | 106.724.703,17 | 123.387.580,00 | (16.662.876,83) | (13,50) | | | | |
| 0,00 | 4.255.650,00 | | Penerimaan Piutang yg sdh disihkan/dihapus | 0,00 | 51.067.800,00 | (51.067.800,00) | (100,00) | | | | |
| 208.918.102,00 | 18.932.180,25 | 9,06 | Rupa-rupa Pendapatan Lainnya | 707.687.535,00 | 227.186.163,00 | 480.501.372,00 | 211,50 | | | | |
| 392.186.605,00 | 17.835.380,42 | 4,47 | Perd. seliah fisk dgn buku persediaan | 501.177.765,00 | 214.024.565,00 | 287.153.200,00 | 134,17 | | | | |
| 0,00 | 76.625.700,00 | | Pendapatan Seliah Fisk dengan Buku Piutang | 0,00 | 919.508.400,00 | (919.508.400,00) | (100,00) | | | | |
| 614.730.474,22 | 130.676.148,17 | 21,26 | Jumlah Pendapatan Lain-Lain | 1.481.974.858,04 | 1.568.113.778,00 | (86.138.919,96) | (5,49) | | | | |
| 614.730.474,22 | 130.676.148,17 | 21,26 | Jumlah Pendapatan Diluar Usaha | 1.481.974.858,04 | 1.568.113.778,00 | (86.138.919,96) | (5,49) | | | | |
| | | | BIAYA LAIN-LAIN | | | | | | | | |
| (807.742,00) | (242.000,00) | 29,96 | Biaya Administrasi | (4.680.276,00) | (2.904.000,00) | (1.776.276,00) | 61,17 | | | | |
| (1.800.619,51) | (2.046.257,25) | 113,64 | Pajak Jasa Giro | (21.331.005,91) | (24.555.087,00) | 3.224.081,09 | (13,13) | | | | |
| (10.000,00) | (60.000,00) | 60,00 | Biaya Sini | (120.000,00) | (720.000,00) | (600.000,00) | (83,33) | | | | |
| (150.000,00) | (500.000,00) | 333,33 | Biaya Material | (500.000,00) | (6.000.000,00) | (5.500.000,00) | (91,67) | | | | |
| (2.831.500,00) | (18.528.187,00) | 6,54 | Rupa-rupa Biaya Lain-lain | (155.031.931,00) | (1.983.314.004,00) | (1.828.282,00) | (21,83) | | | | |
| (15.988.600,00) | (9.972.224,17) | 62,45 | Biaya Seliah fisk dgn buku persediaan | (31.778.350,00) | (119.666.690,00) | (87.888.340,00) | (73,44) | | | | |
| 0,00 | (32.431.602,00) | | Biaya Seliah fisk dengan buku piutang | 0,00 | (505.621.663,00) | (505.621.663,00) | (100,00) | | | | |
| 0,00 | (1.836.450,00) | | Biaya Koreksi Rekening Pelanggan | (4.229.564,00) | (18.364.500,00) | (14.134.936,00) | (76,57) | | | | |
| (21.588.461,51) | (63.614.700,42) | 29,49 | Jumlah Biaya Lain-Lain | (217.671.126,91) | (876.145.944,00) | (658.474.817,09) | (75,16) | | | | |
| (21.588.461,51) | (63.614.700,42) | 29,49 | Jumlah Biaya Diluar Usaha | (217.671.126,91) | (876.145.944,00) | (658.474.817,09) | (75,16) | | | | |
| 583.142.012,71 | 67.091.447,75 | 11,50 | Jumlah Pendapatan dan beban Lain-Lain | 1.284.303.731,13 | 691.967.634,00 | 572.335.897,13 | 82,71 | | | | |
| (1.660.416.287,29) | (1.089.845.489,50) | 65,65 | LABA (RUGI) SEBELUM PALANG PENGHASILAN | 2.734.996.160,24 | 704.378.078,83 | 2.030.618.081,41 | 288,29 | | | | |
| | | | BIAYA PPH BADAN | | | | | | | | |
| 635.966.833,00 | 100.000,00 | 15,71 | Biaya PPH Badan | 642.487.020,00 | 1.200.000,00 | 641.287.020,00 | 53,441,42 | | | | |
| (2.486.383.190,29) | (1.089.945.489,50) | 43,85 | LABA (RUGI) BERSIH | 2.092.489.140,24 | 703.178.078,83 | 1.389.321.061,41 | 197,58 | | | | |



**PERUMDA AIR MINUM
TIRTA JENEBERANG KABUPATEN GOWA**
Jl. Tirta Jeneberang No 17 Sungguminasa Telp. (0411)8220242 8220363

LAPORAN LABA RUGI
Bulan Desember 2023
LAPORAN KONSOLIDASI

WILAYAH LAYANAN : SEMUA WILAYAH

| REALISASI | BULAN INI | | | % | URAIAN | SAMPAI DENGAN BULAN INI | | | |
|------------------|------------------|------------------|----------|----------|---|-------------------------|-------------------|--------------------|----------|
| | ANGGARAN | LEBIH (KURANG) | | | | REALISASI | ANGGARAN | LEBIH (KURANG) | % |
| | | | | | PENDAPATAN USAHA | | | | |
| | | | | | PENDAPATAN PENJUALAN AIR | | | | |
| 3.937.883,416.00 | 4.288.492,215.30 | (350.608,799.30) | (8.18) | 81.01.10 | Harga Air | 48.024,098.886.00 | 50.227,461.822.21 | (2.203.362.936.21) | (4.39) |
| 443.397.500.00 | 496.302.500.00 | (52.905.000.00) | (10.66) | 81.01.20 | Administrasi Rekening | 5.120.254,000.00 | 5.779,756.500.00 | (659.502.500.00) | (11.41) |
| 0.00 | 10.000.000.00 | (10.000.000.00) | (100.00) | 81.01.30 | Pendapatan Mobil Tangki | 125.500.000.00 | 120.000.000.00 | 5.500.000.00 | 4.58 |
| 4.381.280.916.00 | 4.794.794.715.30 | (413.513.799.30) | (8.62) | | Jumlah PENDAPATAN PENJUALAN AIR | 53.269.852.886.00 | 56.127.218.322.21 | (2.857.365.436.21) | (5.09) |
| | | | | | PENDAPATAN NON AIR | | | | |
| 409.500.000.00 | 280.700.000.00 | 128.800.000.00 | 45.89 | 81.02.11 | Pendapatan Harga Bahan | 5.004,422.000.00 | 4.572,100.000.00 | 432.322.000.00 | 9.46 |
| 13.800.000.00 | 9.100.000.00 | 4.700.000.00 | 51.65 | 81.02.20 | Pendapatan Pendaftaran/Registrasi S. Baru | 159.400.000.00 | 150.000.000.00 | 9.400.000.00 | 6.27 |
| 20.400.000.00 | 12.660.000.00 | 7.740.000.00 | 61.14 | 81.02.40 | Pendapatan Penjualan/Kembali | 375.600.000.00 | 151.920.000.00 | 223.680.000.00 | 147.24 |
| 127.691.500.00 | 103.286.500.00 | 24.405.000.00 | 23.63 | 81.02.50 | Pendapatan Derenda | 1.468.089.000.00 | 1.239.438.000.00 | 228.651.000.00 | 18.45 |
| 800.000.00 | 400.000.00 | 400.000.00 | 100.00 | 81.02.51 | Pendapatan Balik Nama | 7.050.000.00 | 4.800.000.00 | 2.250.000.00 | 46.88 |
| 2.451.200.00 | 2.000.000.00 | 451.200.00 | 22.56 | 81.02.94 | Pendapatan Non Air Lainnya | 29.678.800.00 | 24.000.000.00 | 5.678.800.00 | 23.65 |
| 574.642.700.00 | 408.146.500.00 | 166.496.200.00 | 40.79 | | Jumlah PENDAPATAN NON AIR | 7.044,237.800.00 | 6.142,258.000.00 | 901.979.800.00 | 14.68 |
| 4.955.923.616.00 | 5.202.941,215.30 | (247,017,599.30) | (4.75) | | Jumlah PENDAPATAN USAHA | 60.314,090,686.00 | 62.269,476,322.21 | (1,955,385,636.21) | (3.14) |
| 4,986,923,616,00 | 5,202,941,215,30 | (247,017,599,30) | (4,75) | | Jumlah PENDAPATAN USAHA | 60,314,090,686,00 | 62,269,476,322,21 | (1,955,385,636,21) | (3,14) |
| | | | | | BIAYA LANGSUNG USAHA | | | | |
| | | | | | BIAYA OPERASI SUMBER AIR | | | | |
| 25.852.653.00 | 26.921.644.00 | (1.068.991.00) | (3.97) | 91.01.10 | Biaya Pegawai/ Gaji (Sumber) | 309.561,714.00 | 323,059,728.00 | (13,498,014.00) | (4.18) |
| 0.00 | 1.000.000.00 | (1.000.000.00) | (100.00) | 91.01.12 | Uang makan sumber | 0.00 | 12,000,000.00 | (12,000,000.00) | (100.00) |
| 11.000.000.00 | 53.843,288.00 | (42,843,288.00) | (79.57) | 91.01.14 | Biaya Insentif | 11,000,000.00 | 53,843,288.00 | (42,843,288.00) | (79.57) |
| 1.360.000.00 | 600.000.00 | 760.000.00 | 128.67 | 91.01.15 | Biaya lembur | 2.680.000.00 | 7.200.000.00 | (4.520.000.00) | (62.78) |
| 0.00 | 0.00 | 0.00 | - | 91.01.18 | Biaya Tunjangan Hari Raya | 48.832,332.00 | 53,843,288.00 | (5,010,957.00) | (9.31) |
| 4.760.000.00 | 4.000.000.00 | 760.000.00 | 19.00 | 91.01.40 | Pemakaian Bahan Pembantu | 6.660.000.00 | 48,000,000.00 | (41,340,000.00) | (86.13) |
| 2.000.000.00 | 2.000.000.00 | 0.00 | 0.00 | 91.01.50 | Biaya Operasional Bagian Peritrek | 24,000,000.00 | 24,000,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| 11.043.350.00 | 8.083.000.00 | 2.960.350.00 | 36.62 | 91.01.90 | Rupa-Rupa Biaya Operasi Sumber Air | 161,469,683.00 | 96,996,000.00 | 64,473,683.00 | 66.47 |

| BULAN INI | | | | URAIAN | | | | SAMPAI DENGAN BULAN INI | | | | | |
|--------------------|--------------------|------------------|-----------|----------|------------------|------------------|------------------|-------------------------|--|------------------|------------------|------------------|-----------|
| REALISASI | ANGGARAN | LEBIH (KURANG) | % | | REALISASI | ANGGARAN | LEBIH (KURANG) | % | | REALISASI | ANGGARAN | LEBIH (KURANG) | % |
| 0,00 | (568.333,00) | 568.333,00 | (100,00) | 98.01.04 | (1.150.000,00) | (6.416.701,00) | 5.266.701,00 | (92,08) | Biaya Material | (1.150.000,00) | (6.416.701,00) | 5.266.701,00 | (82,08) |
| (12.520.000,00) | (4.546.665,00) | (7.973.335,00) | 175,37 | 98.01.07 | (79.798.760,00) | (51.333.612,00) | (28.465.148,00) | 55,45 | Rupa-rupa Biaya Lain-lain | (79.798.760,00) | (51.333.612,00) | (28.465.148,00) | 55,45 |
| (27.139.395,00) | (11.335.090,00) | (15.804.305,00) | 139,43 | 98.01.08 | (27.139.395,00) | (127.977.570,00) | 100.838.175,00 | (78,79) | Biaya Selsih fisik dgn buku persediaan | (27.139.395,00) | (127.977.570,00) | 100.838.175,00 | (78,79) |
| 0,00 | (61.655.954,00) | 61.655.954,00 | (100,00) | 98.01.09 | (21.875,00) | (696.119.682,00) | 696.097.807,00 | (100,00) | Biaya Selsih Fisik dengan buku piutang | (21.875,00) | (696.119.682,00) | 696.097.807,00 | (100,00) |
| 0,00 | (2.087.431,00) | 2.087.431,00 | (100,00) | 98.01.10 | 0,00 | (23.567.904,00) | 23.567.904,00 | (100,00) | Biaya Koreksi Rekening Pelanggan | 0,00 | (23.567.904,00) | 23.567.904,00 | (100,00) |
| (41.990.815,93) | (83.155.917,00) | 41.165.101,07 | (49,50) | | (135.811.966,55) | (938.862.618,00) | 803.050.651,45 | (85,53) | Jumlah BIAYA LAIN-LAIN | (135.811.966,55) | (938.862.618,00) | 803.050.651,45 | (85,53) |
| (41.990.815,93) | (83.155.917,00) | 41.165.101,07 | (49,50) | | (135.811.966,55) | (938.862.618,00) | 803.050.651,45 | (85,53) | Jumlah BIAYA DILUAR USAHA | (135.811.966,55) | (938.862.618,00) | 803.050.651,45 | (85,53) |
| 341.047.142,87 | 47.520.230,00 | 293.526.912,87 | 617,69 | | 763.643.761,97 | 629.251.146,00 | 134.392.615,97 | 21,36 | Jumlah PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN | 763.643.761,97 | 629.251.146,00 | 134.392.615,97 | 21,36 |
| (873.083.212,53) | (1.161.060.091,87) | 277.966.879,24 | (24,15) | | 2.955.192.452,66 | 2.947.339.608,34 | 7.852.844,31 | 0,27 | LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | 2.955.192.452,66 | 2.947.339.608,34 | 7.852.844,31 | 0,27 |
| | | | | | | | | | BIAYA PPH BADAN | | | | |
| 754.357.216,00 | 113.667,00 | 754.243.549,00 | 803,333 % | 97.01.10 | 754.357.216,00 | 1.283.341,00 | 753.073.875,00 | 58,680,73 | Biaya Pph Badan | 754.357.216,00 | 1.283.341,00 | 753.073.875,00 | 58,680,73 |
| (1.627.440.428,63) | (1.161.163.789,87) | (476.276.669,76) | 41,37 | | 2.200.835.236,66 | 2.946.056.267,34 | (745.221.030,69) | (25,30) | LABA (RUGI) BERSIH | 2.200.835.236,66 | 2.946.056.267,34 | (745.221.030,69) | (25,30) |

Gowa, 05 January 2024

Mengetahui Oleh,
DIREKTUR

H. HASANUDDIN KAMAL, SH.
NIK : 010 213 098

Disetujui Oleh,
DIREKTUR BIDANG UMUM

MU. KHAEULU ACO, SE
NIK : 223 990 002

Diperiksa Oleh,
Kepala Bagian Keuangan

NURRACHMI ABBAS, SE
NIK : 094 967 026

Dibuat Oleh,
Kasubag Pembukuan

H. HAMSINAH TIKA
NIK : 090 970 011

Lampiran 5

Surat Keterangan Bebas Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Andriana
Nim : 105731126120
Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

| No | Bab | Nilai | Ambang Batas |
|----|-------|-------|--------------|
| 1 | Bab 1 | 10 % | 10 % |
| 2 | Bab 2 | 19 % | 25 % |
| 3 | Bab 3 | 9 % | 10 % |
| 4 | Bab 4 | 6 % | 10 % |
| 5 | Bab 5 | 4 % | 5 % |

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 26 Agustus 2024
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



BAB I Andriana - 105731126120

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX **10%** INTERNET SOURCES **0%** PUBLICATIONS **%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | | |
|----------|---|--|-----------|
| 1 | journal.ubaya.ac.id Internet Source |  | 3% |
| 2 | pajak.go.id Internet Source | | 2% |
| 3 | katalog.ukdw.ac.id Internet Source | | 2% |
| 4 | digilib.unismuh.ac.id Internet Source | | 2% |
| 5 | repository.maranatha.edu Internet Source | | 2% |

Exclude quotes OnExclude matches < 2%Exclude bibliography On



AB III Andriana - 105731126120

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 9% | 9% | 9% | % |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|---|-----------|
| 1 | prin.or.id <small>Internet Source</small> | 2% |
| 2 | conference.binadarma.ac.id <small>Internet Source</small> | 2% |
| 3 | lib.unnes.ac.id <small>Internet Source</small> | 2% |
| 4 | amiruddin hi muhammad. "OPTIMASI PELAKSANAAN PROYEK KONSTRUKSI DENGAN METODE PERT DAN CPM", Open Science Framework, 2018 <small>Publication</small> | 2% |
| 5 | educationbyercocvtvn.blogspot.com <small>Internet Source</small> | 2% |

Exclude quotes On Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

B IV Andriana - 105731126120

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.unhas.ac.id
Internet Source

2%

2

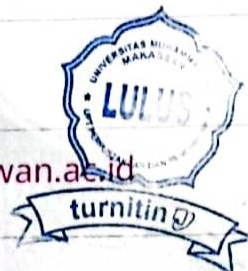
journal.universitaspahlawan.ac.id
Internet Source

2%

3

infeb.org
Internet Source

2%



Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches On

B V Andriana - 105731126120

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repositori.umsu.ac.id
Internet Source

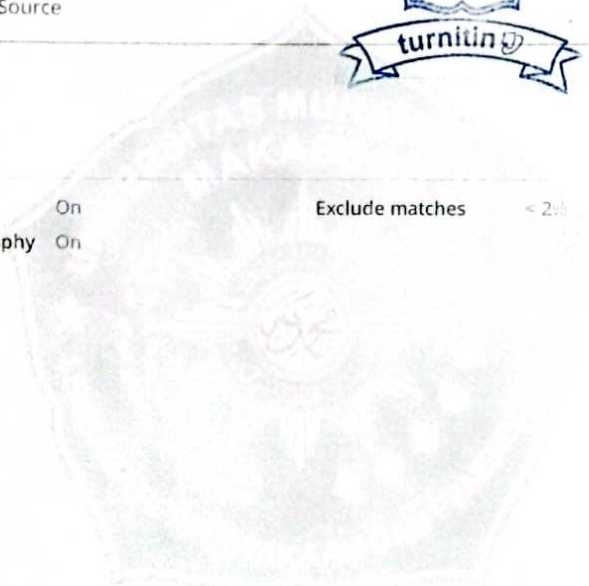
4%



Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



RIWAYAT HIDUP



Andriana, Panggilan Nana lahir di Sero pada tanggal 29 Mei 2002 dari pasangan suami istri Bapak Jamaluddin dan Ibu Rahmawati. Peneliti adalah anak kedua dari tiga bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jalan Karaeng Loe Sero Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Inpres Sero lulus tahun 2014, SMP Negeri 4 Sungguminasa lulus tahun 2017, SMK Negeri 2 Gowa lulus tahun 2020, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

